



6372/KOM-D/SD-S1/2024

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM ANIMASI NUSSA THE MOVIE



SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

ANDIKA MANGARA PANDAPOTAN

NIM: 11840312143

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUKTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi

Penulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Ulangi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Andika Mangara Pandapotan
 NIM : 11840312143
 Judul : Analisis Pesan Moral Pada Film Nussa The Movie

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 3 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2024



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19611118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Firdaus El Hadi, M.Sos., Sc
 NIP.197612122031210024

Assyari Abdullah, M.I. Kom
 NIK. 130417023

Penguji III,

Penguji IV,

Julis Suriani, M. I. Kom
 NIK.130 417019

Mardiah Rubani, M. Si
 NIP. 197903022007012023

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM
ANIMASI NUSSA THE MOVIE**



SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

ANDIKA MANGARA PANDAPOTAN

NIM: 11840312143

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUKTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PESAN MORAL PADA FILM NUSSA THE MOVIE

Disusun Oleh:

NAMA: ANDIKA MANGARA PANDAPOTAN

NIM: 11840312143

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 12 Oktober 2023

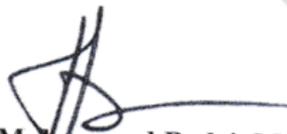
Pembimbing


Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos.I.M.A

NIK. 130 417 025

Mengetahui.

Ketua Program Studi


Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Andika Mangara pandapotan
NIM : 11840312143
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Nussa The Movie

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Agustus 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,....Agustus 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

Penguji II,

Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos.I.M.A
NIP. 130 417 025

© Ha cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang
mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
gutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di Empat.
Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Andika Mangara Pandapotan
 NIM : 11840312143
 Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Nussa The Movie

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih. Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos.I.M.A

NIP./NIK.130 417 025

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Andika Mangara Pandapotan

NIM : 11840312143

Mengatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Semiotika Pesan Moral pada Film Nussa The Movie” adalah benar karya sendiri.

Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia berupa pencabutan skripsi.

Pekanbaru, Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Andika Mangara Pandapotan
NIM: 11840312143

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuata'ala atas segala kelimpahan rahmat dan karunianya, sholawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW atas segala perjuangan dan suri tauladan bagi umat islam sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Nussa The Movie” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pegalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar proposal ini yang sekiranya sesuai dengan kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini di temukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk memenuhi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari pada pembaca.

Penulis berharap semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan keridaan Allah SWT, dan penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, terlebih kepada kedua orang tua, Ayahanda Rukiyel Habonaran dan Ibunda Rospida yang telah menyemangati, doa, nasehat dan segalanya demi penulis dalam menyelesaikan jenjang strata satu ini serta adik Egi Zulio Apruri. Seterusnya penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Hairunas M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor II Bapak Dr. H.Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.
2. Bapak Dr.Imron Rosidi, SPd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bagian administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr.H. Arwan,M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan kerjasama.

3. Bapak Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Umar Abdur Rahim, SM,S.Sos.I.M.A selaku dosen pembimbing penulisa dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan banyak masukan dan wawasan yang membimbing penulis di saat penulis kesulitan menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibuk Julis Suriani, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku penasehat akademik. Terimakasih atas segala dukungan, bimbingan, semangat dan juga doa yang di berikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Terima kasih kepada diri sendiri karena dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini sudah bisa berjuang semaksimal mungkin agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik baiknya.
8. Kepada seluruh teman-teman dan sahabat penulis Juan Aditya Pratama Putra, Annisa Firdausi, Utari Ayuningsih, Jerry Alfitra, Aqbar Wilmulda, Putri yulia Maharani, Reza Hasvanda terimakasih atas semangat dan juga dukungan yang telah di berikan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini semoga kedepannya bisa sama sama mengejar cita-cita masing-masing.
9. Dan semua pihak dari A-Z yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah membantu selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.



ABSTRAK

Nama : Andika Mangara Pandapotan
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Nussa The Movie

Film merupakan salah satu media komunikasi yang bersifat audio visual yang di gunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak ramai yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film nussa the movie meluncur ke layar lebar pada 14 oktober 2021 pada masa covid 19 masih merabak di dunia terkhusus di indonesia. Tapi saat ini nussa the movie sudah bisa di tonton pada platform online melalui kanal prime video, film nussa the movie ini awalnya merupakan serial animasi yang di tayangkan di kanal youtube little gaint pada tahun 2018 barulah setelah itu nussa di angkat menjadi film layar lebar di bawah rumah produksi visinema. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika charles sander pierce, dimana pada analisis penelitian ini menekankan pada pencarian makna dan symbol menggunakan *Triangle meaning* dari charles sander pierce yaitu, sign, object, dan interpretant. Pada hasil yang di peroleh oleh peneliti berkaitan dengan representasi pesan moral pada film “nussa the movie”, peneliti menemukan adanya nilai nilai moral yang di sampaikan film nussa the movie.

Kata Kunci : Representasi, Pesan Moral, Film, Semiotika Pierce

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Andika Mangara Pandapotan
Department : communication
Title : Semiotic Analysis of Moral Messages in Nussa The Movie

Film is one of the audio-visual communication media that is used to convey a message to a large audience that gathers in a certain place. The movie nussa the movie launched to the big screen on October 14, 2021 at covid 19 mass is still in the world, especially in Indonesia. But currently nussa the movie can be watched on the online platform through the prime video channel, the movie nussa the movie was originally an animated series that aired on the youtube channel little gant in 2018 only after that nussa was raised to a big screen movie under the visinema production house. Researchers use qualitative research methods using the Charles Sander Pierce semiotic approach, where in this research analysis emphasizes the search for meaning and symbols using the Triangle meaning of Charles Sander Pierce, namely, sign, object, and interpretant. In the results obtained by researchers related to the representation of moral messages in the film “nussa the movie”, researchers found the moral values conveyed by the film nussa the movie.

Keywords : Representation, Moral Message, Film, Pierce Semiotics

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teori	16
2.3 Kerangka Berfikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Sumber Data Penelitian	33
3.4 Unit Analisis Dan Unit Sampel.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisi Data	35
BAB IV	
4.1 sinopsis film nussa the movie.....	37
4.2 pemeran dan tim produksi film nussa the movie	38
4.3 penghargaan dan nominasi film nussa the movie	42
BAB V	
5.1 Hasil penelitian dan pembahasan	43
5.2 Triangulasi data	70

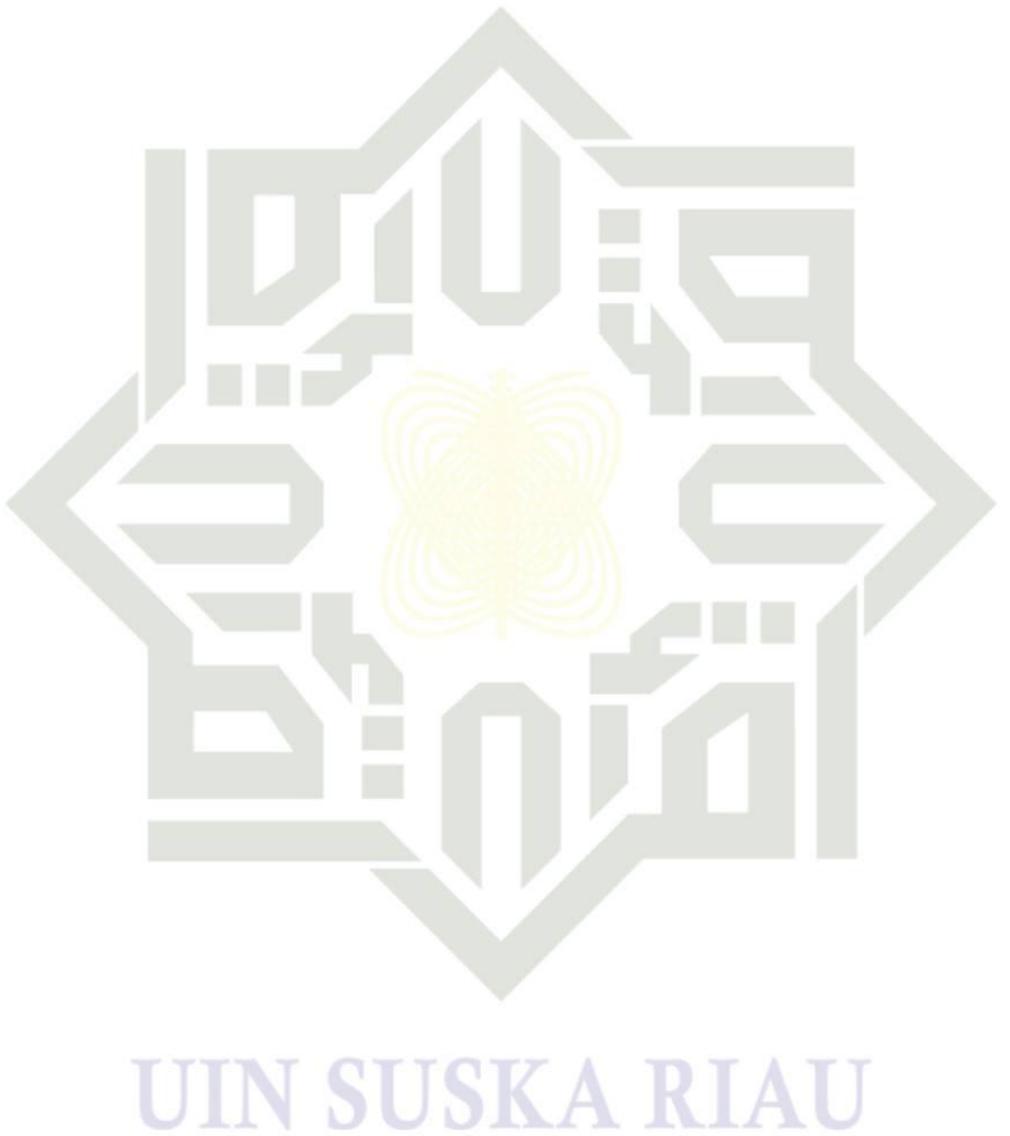
BAB VI

6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak akan pernah terlepas dari komunikasi, baik itu komunikasi pribadi (*personal communication*), komunikasi kelompok (*group communication*), maupun komunikasi massa (*mass communication*). Walaupun terbagi dalam beberapa macam bagian, fungsi utama dari masing masing komunikasi tersebut tetap sama, yaitu menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. salah satu jenis komunikasi yang paling berpengaruh dalam penyebaran informasi pada saat ini adalah Komunikasi massa.

Menurut para ahli komunikasi, komunikasi massa adalah sebuah proses penyampaian informasi, ide, atau pesan kepada khalayak luas dengan menggunakan media media tertentu, yang bertujuan untuk mempengaruhi atau merubah pandangan akan sesuatu kepada si penerima pesan. Charles sander Pearce (2009) Komunikasi massa adalah proses dimana suatu kelompok, suatu organisasi, atau seseorang menciptakan sebuah pesan atau informasi dengan menyalurkan pesan tersebut secara meluas melalui beberapa jenis media kepada audiens yang bersifat anonim, maupun heterogen.¹

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang bersifat umum, artinya komunikasi massa di tujukan kepada semua orang tanpa terkecuali. Pesan dari sebuah komunikasi massa dapat berupa informasi seperti fakta, opini, maupun suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Tetapi tidak semua informasi dapat di sebarakan melalui media massa hal ini dikarenakan, pesan dari sebuah komunikasi massa harus bersifat menarik bagi banyak orang sehingga informasi yang ingin di sampaikan dapat dikonsumsi oleh halayak ramai.

Komunikasi massa berbeda dengan jenis komunikasi komunikasi lainnya yang penyebaran informasinya melalui orang orang yang saling mengenal antara penyampai pesan dengan penerima informasi. Pada komunikasi massa biasanya komunikator dan komunikan tidak saling mengenal antara satu dengan yang lainnya. Hal itu dikarenakan bahwa cara penyampaian pesan dari media massa ini adalah dengan

¹ <https://romeltea.com/pengertian-komunikasi-massa/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan media media pendukung. Jenis jenis dari komunikasi massa yang biasanya di gunakan untuk memberikan informasi kepada khalayak ramai seperti iklan (advertising), jurnalisme (journalism), humas (public relation), dan media sosial (social media). Komunikasi massa mempunyai kelebihan dibandingkan dengan jenis komunikasi yang lainnya yaitu dalam penerimaan informasi dari komunikator yang tidak terbatas.

Salah satu media komunikasi massa yang saat ini sangat di gemari oleh banyak orang dalam sarana penyebaran informasi adalah film. film merupakan media penyebaran informasi dengan memuat unsur yang bersifat verbal maupun bersifat non verbal. Hal ini di karenakan bahwa film dibuat karna mempunyai tujuan khusus, dan ditujukan untuk khalayak luas.

Film (*cinema*) berasal dari kata cinematographie. Cinema berarti (bergerak), tho atau phytos yang berarti (cahaya), dan graphie atau graph yang berarti (citra, gambar, tulisan). Menurut effendi (1986) film merupakan hasil budaya dan merupakan alat untuk mengekspresikan suatu seni. Film di anggap menjadi salah satu komunikasi massa yang menjadi gabungan dari berbagai macam teknologi seperti fotographer dan rekaman suara.²

Menurut UU No. 23 Tahun 2009 yang membahas tentang perfilman, pada pasal 1 menyebutkan bahwa film merupakan suatu karya seni yang merupakan perantara antara sosial dan komunikasi massa yang di buat berdasarkan peraturan sinematografi dengan menggunakan suara maupun tidak yang pastinya dapat dipertunjukkan.³

Film berperan sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi cerita, peristiwa, drama, komedi dan sajian teknis lainnya dan menyebarkannya kepada khalayak luas.⁴ pada film juga terdapat banyak genre baik itu genre action, comedy, romance maupun genre horor ini di maksudkan agar para penonton dapat memilih tontonan mereka sesuai dengan genre apa yang mereka inginkan.

di dalam sebuah film mempunyai beberapa macam fungsi dan peran di dalam masyarakat, contohnya seperti film sebagai sarana

² “*Journal of Animation & Games Studies*”, Vol.5 No. 1 - April 2019
ISSN 2460-5662

³ UUR No 33 Tahun 2009 *tentang Perfilman*, BAB 1 Ayat 1. hlm. 2

⁴ Wajil Tri, “*Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*”, (Yogyakarta: UGM, 2009), hal. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pewarisan norma, moral, dan kebudayaan, serta sebagai sarana sosialisasi.⁵ Film tidak hanya di gunakan sebagai media yang menggambarkan sebuah kejadian atau peristiwa saja melainkan film juga sebagai pembentuk sebuah realitas. Secara esensial dan substansial film memiliki power yang berimplikasi terhadap komunikasi masyarakat.⁶

film memiliki sebuah kapasitas untuk memuat sebuah pesan yang sama secara bersamaan, yang mempunyai target yang berbeda beda baik itu agama, usia, etnis, dan juga tempat tinggal.⁷ Pada dasarnya sebuah film dapat menarik perhatian banyak orang, hal itu di karenakan setiap adegan adegan pada film bahkan cerita yang di suguhkan di buat serealistik mungkin sehingga membuat film tersebut terasa hidup, Hal itu membuat penonton lebih mudah dalam mencerna makna dari film yang mereka tonton, dan hal ini tentunya dapat mempengaruhi sikap maupun pola pikir para penontonya. Ada beberapa efek yang mampu mempengaruhi penonton dalam menonton sebuah film, seperti efek kognitif, afektif, dan konatif.⁸ Pesan yang di sampaikan dalam sebuah film juga dapat berbentuk apa saja sesuai dengan kemauan pembuat film dan juga dari misi film tersebut. biasanya suatu film dapat mencakup berbagai pesan baik itu pesan pendidikan, moral, hiburan, maupun pesan informasi.

pesan moral menjadi salah satu pesan yang sering kali terdapat pada suatu film, pada kamus bahasa indonesia moral dapat di artikan sebagai penilai antara baik buruknya suatu perbuatan yang di lakukan oleh seseorang. Maka dari itu moral merupakan istilah yang di gunakan untuk memberikan suatu batasan terhadap perilaku seseorang dengan menilai baik buruknya perilaku orang tersebut. Nurgiyanto mengatakan bahwa sebuah moral yang terdapat pada sebuah cerita atau film biasanya bertujuan untuk memberikan pesan pesan yang berifat positif. Biasanya pesan moral yang di sampaikan pada sebuah film bersifat praktis dan dapat di simpulkan dari alur cerita film tersebut.⁹ pada sebuah film biasanya nilai moral dimaksudkan sebagai suatu saran yang berkaitan dengan ajaran ajaran moral tertentu yang akan mudah diambil dan disimpulkan yang terdapat di dalam alur ceritanya. Nurgiyanto mengatakan bahwa moral terbagi

⁵ McCQuil (ed), "Teori Komunikasi Massa", Jakarta: Salemba Humanika, 2011, hal. 119

⁶ Wibowo Fred, *Teknik Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2006.

⁷ S Wahyuningsih, "Film dan Dakwah" Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2009, hal 1.

⁸ Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn dkk, "Pengantar Teori Film", Yogyakarta:2020 hal.26.

⁹ Rian Diputra dkk, "Analisis Simiotik Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa", Jurnal : Purnama Berazam Vol. 2, NO 2, April 2021. Hal 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tiga ciri khusus yaitu moral yang merangkup hubungan antara manusia dengan tuhan, moral yang terdapat dari hubungan antara manusia dengan manusia yang lainnya, dan moral yang terdapat antara seseorang dengan diri mereka sendiri.¹⁰

Analisis semiotika pada pesan moral dalam film animasi "Nussa the Movie" dapat melibatkan pemahaman simbol-simbol, tanda-tanda, dan makna-makna yang tersembunyi di dalamnya. Sebagai langkah awal, mari definisikan dua konsep utama:

1. Moral:

Moral merujuk pada prinsip-prinsip atau norma-norma yang mengatur perilaku manusia. Dalam konteks film animasi, moral sering kali disajikan melalui cerita dan karakter. Pesan moral dalam film dapat mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, persahabatan, keberanian, keadilan, dan nilai-nilai positif lainnya.

2. Makna (dalam konteks semiotika):

Dalam analisis semiotika, makna merujuk pada signifikasi atau makna yang terkandung dalam tanda-tanda atau simbol-simbol. Semiotika mencoba mengungkap bagaimana tanda-tanda digunakan untuk menyampaikan makna, dan bagaimana makna tersebut diinterpretasikan oleh penonton. Dalam konteks analisis semiotika pesan moral pada "Nussa the Movie," Anda dapat melibatkan beberapa aspek:

- Tanda dan Simbol:

Identifikasi tanda-tanda dan simbol-simbol dalam film yang mewakili pesan moral. Ini bisa mencakup karakter, objek, warna, dan elemen visual lainnya.

- Pola Cerita:

Analisis pola cerita untuk mengidentifikasi bagaimana pesan moral diperkenalkan, dikembangkan, dan diakhiri dalam narasi.

- Ekspresi Visual:

Tinjau cara visualisasi pesan moral dilakukan melalui animasi, warna, dan komposisi gambar.

¹⁰ Ryan Diputra dkk, "Analisis Semiotik Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa", Jurnal : Purnama Berazam Vol. 2, NO 2, April 2021. Hal 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dialog dan Narasi:

Perhatikan cara pesan moral diungkapkan melalui dialog dan narasi film. Bagaimana karakter menyampaikan nilai-nilai tertentu?

- Pengaruh Emosional:

Tinjau cara pesan moral membangkitkan perasaan atau emosi penonton. Apakah ada elemen-elemen yang dirancang untuk memperkuat daya tarik moral? Setelah mengidentifikasi elemen-elemen di atas, Anda dapat mengeksplorasi bagaimana pesan moral tersebut diterjemahkan oleh penonton dan sejauh mana pesan tersebut mencapai tujuannya. Analisis semiotika membantu mengungkapkan makna tersembunyi di balik elemen-elemen visual dan naratif dalam film animasi tersebut.

Film Nussa The Movie yang rilis pada 14 Oktober tahun 2021 merupakan salah satu film animasi yang memiliki banyak pesan moral yang terkandung di dalamnya. Film animasi Nussa ini awalnya merupakan series animasi berdurasi sekitar 4 menit per satu episodenya yang di tayangkan pada kanal *youtube* resmi Nussa Official, pada 20 November tahun 2018 dengan episode awal berjudul “tidur sendiri, ga takut”. Barulah pada 14 Oktober tahun 2021 nussa di angkat ke layar lebar dan di sutradarai oleh Bony Wirasmono yang berkolaborasi dengan rumah produksi *The Little Gaint* dan *Visinema* dan di beri judul nussa the movie.

Nussa the movie sendiri bercerita tentang seorang anak bernama nussa berusia 9 tahun yang merupakan seorang disabilitas nussa di gambarkan sebagai anak yang tidak memiliki kaki kiri tetapi di bantu dengan kaki buatan. Meskipun memiliki kekurangan nussa adalah anak yang pintar, jujur, dan anak yang penyayang. pada film Nussa the movie, nussa memiliki keluarga yang indah, ia memiliki seorang adik perempuan bernama rara yang memiliki karakter yang ceria, umma dengan karakternya yang penyabar dan sangat lemah lembut serta abba yang di gambarkan sebagai ayah yang bekerja di luar negeri dan di gambarkan sebagai ayah yang pekerja keras dan sangat mendukung apapun yang di lakukan oleh nussa.

Di sekolahnya nussa di gambarkan sebagai anak yang rajin, tidak pernah menyontek karna nussa beranggapan bahwa menyontek adalah perilaku yang tidak baik dan nussa juga merupakan anak yang pintar. Hal itu tergambar pada nussa yang selalu menjuarai lomba sains di sekolahnya selama tiga tahun berturut turut. Konflik terjadi saat nussa mempunyai teman kelas baru yang bernama jhony yang di gambarkan sebagai anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang juga pintar dan juga selalu menangkan lomba sains di sekolah lamanya. Jhony lahir dari keluarga yang kaya raya tetapi ia tidak mendapatkan kasih sayang sari kedua orangtuanya di karenakan orangtua jhony adalah orang yang sibuk. Konflikpun terjadi antara nussa dan juga jhony karna mereka berdua ingin menjuarai lomba sains di sekolah mereka. Film nussa the movie ini memperlihatkan bagaimana tokoh nussa yang bekerja keras sekuat tenaga untuk bisa memenangkan lomba sains antar sekolah dengan hanya menggunakan peralatan seadanya dan menggunakan bahan dari barang barang bekas. Sedangkan jhony menggunakan alat alat yang sangat canggih. Film ini juga menghadirkan konflik batin antara nussa dengan ayahnya, dimana nussa ingin abahnya yang sudah lama tidak pulang untuk menyaksikan nussa mengikuti lomba sains dan merayakan hari raya idul fitri bersama nussa, rara dan juga umma.

Pada kasus ini penelitian yang di gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan simiotik Charles Sander Peirce, Pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis hal hal berupa kata atau dialog yang di ucapkan di dalamnya dan juga elemen elemen berupa suara. Teori dari Charles Sanders Peirce ini juga sering disebut juga dengan “Grand Theory” hal ini dikarenakan gagasan dari Charles Sanders Peirce ini bersifat lebih menyeluruh dari semua sistem penandaan. Adapun alasan penulis memakai jenis pendekatan simiotik Charel Sanders Peirce iyalah untuk, lebih memudahkan dalam hal menganalisis dan akan lebih terfokus pada menganalisis pesan pesan dan moral yang terdapat pada film Nussa The Movie dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Maka melalui penelitian ini peneliti berharap dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi terlebih pada bidang simiotika yaitu dengan menggunakan analisa yang akan mengkaji tanda tanda, pesan dan dapat memberikan suatu gambaran terhadap pesan moral pada film Nussa The Movie berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“ANALISIS PESAN MORAL PADA FILM NUSSA THE MOVIE”

2 Penegasan Istilah

Pengesahan istilah ini di buat agar penelitian ini tidak ada kesalahpahaman dalam menerjemahkan kata kata yang terdapat di dalam permasalahan yang diangkat oleh penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi massa menurut Meletzke adalah segala macam bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui penyebaran media teknis secara tidak langsung dan tersebar dengan cara satu arah pada publik yang besar.¹¹
2. Genre bisa diartikan dengan mengategorikan suatu film yang mempermudah penonton dalam memilih suatu film sesuai dengan kategori film yang mereka inginkan. Contoh genre film seperti horor, romance, komedi, action dan masih banyak jenis genre lainnya.
3. Moral merupakan proses penghayatan norma-norma yang ada di masyarakat seiring dengan berkembangnya biologis seseorang.¹²
4. Youtube adalah sebuah aplikasi yang berguna untuk menyebarkan, berbagi, maupun menonton video yang dibagikan oleh para uploader atau orang yang membagikan video dengan jenis video yang beragam mulai dari video berbasis hiburan, pengetahuan, tutorial, video klip, maupun trailer film.¹³
5. Film animasi adalah film yang mengolah gabungan gambar yang diam menjadi bergerak yang digabungkan sehingga menjadi gerakan-gerakan yang memiliki cerita di dalamnya.¹⁴

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Pesan Moral Pada Film Nussa The Movie?

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹¹ Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., "Komunikasi Massa", PT Gramedia, Jakarta : KPI hal 2.

¹² Pupung Puspa Ardini, "Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun", Jurnal : Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012 hal.45

¹³ Yuniati, "Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA IT Kota Bengkulu", Jurnal : Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat. Vol. 4 No. 1, Februari 2012 hal.41

¹⁴ Habib Syafrudin, "Pembuatan Film Animasi Pendek "DAHSYATNYA SEDEKAH" Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation Dengan Pemanfaatan Graphic", Jurnal : Sastra Teknik Informatika Volume 1 Nomor 1, Juni 2013 hal. 387

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengetahui pesan moral yang terdapat pada film Nussa The Movie.

2. Kegunaan Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu komunikasi umumnya, dan Broadcasting yang khususnya dalam menggunakan pendekatan semiotik untuk membantu menganalisis dan mengkaji pemaakian tanda, maupun objek yang terdapat di dalam sebuah film.

b) Manfaat Praktis

1) Untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir perkuliahan, guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) Pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

2) Sebagai bahan masukan bagi masyarakat terkhususnya untuk mahasiswa UIN Suska Riau untuk dapat lebih memahami tentang pesan moral yang terdapat di dalam sebuah film.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas kajian teori, kerangka pikir, dan kajian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Unit analisis dan unit sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Mencakup gambaran umum mengenai film Nussa The Movie.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

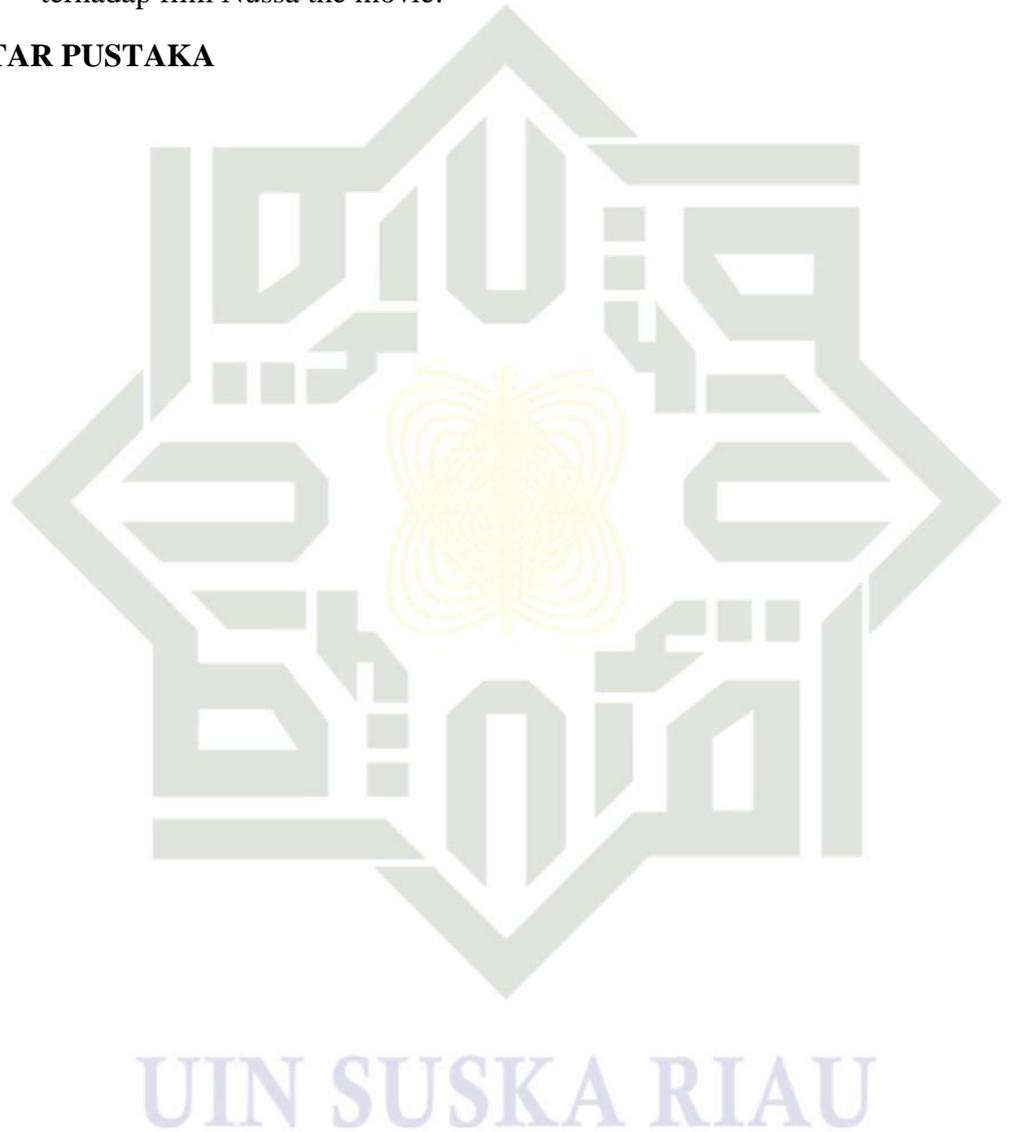
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menemukan pesan-pesan moral yang terdapat pada film Nussa The Movie.

BAB VI : KESIMPULAN

Dalam bab ini peneliti menjabarkan kesimpulan dan juga saran terhadap film Nussa the movie.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi bagi penulis serta upaya penulis untuk mencari perbandingan. Lalu menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penulis dalam memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang secara tidak langsung memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan kemudian memaparkan ringkasannya.

1. Jurnal *“Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa”* di susun oleh **Ryan Diputra, Yeni Nuraeni, Jurusan Ilmu Komunikasi ,Universitas Gunadarma Depok**. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apa isi dari analisis semiotika dan pesan moral pada film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terdapat pada film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa guna mendapatkan pesan moral yang ingin di sampaikan pada film tersebut kepada penonton, informan pertama pada penelitian ini adalah sang sutradara film ini sendiri yaitu Ernest Prakasa dan beberapa penonton Film Imperfect. Hasil dari penelitian ini adalah pertama tentang representasi makna yang telah di jabarkan melalui teori Charles Sanders Pierce yaitu seperti dimensi ikon, dimensi indeks, dan dimensi simbol . peneliti juga mendapat banyak hasil pesan yang merupakan pesan moral yang terdapat pada film imperfect karya ernest prakasa ini seperti :
 - hubungan manusia dengan tuhan nya menjelaskan mengenai moral yang memberikan pelajaran antara hubungan manusia dengan tuhan nya.
 - hubungan moral yang terjadi di antara individu dengan dirinya sendiri yaitu moral yang mempelajari bagaimana seseorang seharusnya menghargai dirinya sendiri.
 - hubungan antara individu dengan lingkungan masyarakat yaitu moral yang membahas bagaimana seseorang dapat mengambil sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap orang lain di sekitarnya sesuai dengan norma norma yang ada.¹⁵

Persamaan yang terdapat antara penulis dengan Ryan Diputra dkk adalah penelitian yang sama sama mengkaji mengenai perfilman yang di lihat dari analisis simiotika dan penyampaian pesan moral yang terdapat di dalam suatu film. Perbedaan yang terdapat antara peneliti dengan Ryan Diputra Dkk adalah pada object filmnya.

2. Jurnal **“Pesan Moral Dalam Film Langit Terbelah di Langit Amerika”** di susun oleh **Reza Herdiana Restu dkk, Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung 2020**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur pesan makro seperti pesan moral yang terkandung di dalam film bulan terbelah di langit amerika, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terdapat pada film bulan di langit amerika berupa penyampaian pesan moral yang di kaji dari segi teks yang terdiri dari struktur makro, superstruktur dan juga dari segi struktur mikro.metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan tiga kajian struktur tersebut pada film bulan terbelah di langit amerika seperti struktur makro yaitu dengan cara mengamati makna atau topik utama yang terdapat pada film bulan terbelah di langit amerika hingga dapat menyimpulkan pesan moral yang terdapat di dalam film tersebut. Struktur kedua yan terdapat pada film ini adalah superstruktur yaitu susunan atau kerangka film yang di rangkup sehingga membentuk suatu kesimpulan dari flm bulan terbelah di langit amerika, struktur ketika adalah mengenai landasan dari makna makna dasar yang terdapat pada film ini dengan cara mengamati dari pilihan pilihan kata pada film bulan terbelah di langit amerika.¹⁶ Dari penelitian ini dapat di ketahui jika ada beberapa poin yang memperlihatkan pesan moral yang berhasil di kaji pada film ini seperti perbedaan agama, dan perbedaan kebudayaan bukanlah penyebab utama terjadinya sebuah konflik yang di dukung oleh subtopich sebagai representasinya.Dan beberapa pesan moral lain yang berhasil di analisis seperti adil dalam menilai sesuatu hingga tidak condong pada satu pihak saja, kegigihan dan

¹⁵ Ryan Diputra dkk, “Analisis Simiotik Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa”, Jurnal : Purnama Berazam Vol. 2, NO 2, April 2021. Hal 113.

¹⁶ Reza Herdiana Restu, “Pesan Moral Pada Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika”. Jurnal komunikasi dan penyiaran islam Vol, 5. No 2, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekat yang kuat untuk menegakkan kebenaran, dan krtukunan antar umat beragama.salah satu pesan moral yang paling di soroti pada film ini adalah adanya saling toleransi di perlihatkan pada scene dimana karakter bernama jasmine memberikan makanan halal kepada hanum karena jasmine mengetahui jika hannum beragama islam.

3. Jurnal “ *Daya Tangap Siswa Terhadap Pesan Moral Dan Nilai Karakter Pada Film Moana*” penelitian ini di susun oleh **Faridatul Fatriyah dkk, Universitas PGRI Semarang**. Rumusan tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana daya tangkap siswa terhadap pesan moral dan nilai karakter pada film moana, hasil penelitian dalam penelitian ini adalah kebanyakan siswa yang menonton film moana ini dapat menangkap dua sampai dengan enam karakter yang terdapat di dalamnya, kebanyakan siswa dapat menemukan sifat karakter yang jujur, keras kepala dan juga karakter yang peduli lingkungan. Pesan moral yang di sampaikan pada film ini terbukti bisa di cerna dan dapat di rasakan kebanyakan siswa yang telah menonton film moana ini.¹⁷. dari hasil penelitian tersebut di peroleh beberapa karakteristik pesan moral yang berhasil di tangkap dari film moana ini seperti tidak mudah menyerah akan suatu masalah, percaya akan diri sendiri, berani dalam mengakui kesalahan dan meminta maaf, beranibertanggung jawab atas apa yang di perbuat, dan butuhnya suatu usaha untuk mencapai sebuah tujuann.Perbedaan dalam meneliti adalah terdapat pada film yang di jadikan object penelitian, faridatul fatriyah ini menargetkan penonton yaitu siswa sekolah dasar dalam mencerna pesan moral dalam film sedangkan peneliti tidak menghususkan kalangan penonton. Sedangkan persamaan penelitian adalah sama sama membahas tentang pesan moral pada suatu film.
4. Jurnal “*Analisis Pesan Moral Dalam Film Animasi The Babby Bos Produksi Dreamwork Animation Bagi Siswa Sekolah Dasar*” penelitian ini di buat oleh **Dhanang Lukmantoro dkk fakultas ilmu pendidikan Universitas PGRI Semarang**. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pesan moral pada film animasi the boys produksi dreamworks, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan subjek penelitian yaitu siswa kelas lima SD Negeri 2 Tamanerjo. Hasil penelitian yang di peroleh dalam penelitian ini adalah terdapat pesan pesan moral pada film animasi the babby bos produksi dreamworks animation seperti nilai nilai kejujuran, kerja sama, toleransi, disiplin, bijaksana, berani,

¹⁷ Faridatul Fatriyah, “*Daya Tangap Siswa Terhadap Pesan Morar dan Karakter Pada Film Animasi Moana*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol ,3 No. 2 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan demokratis. salah satu contoh penyampaian pesan moral pada film ini seperti moral bertoleransi dimana karakter yang bernama tim mengajak boss baby untuk berbagi kasih sayang orangtuanya dan pesan moral mengenali suka menolong dimana tim menolong orang tua dari ikan hiu. film ini dinilai masih terlalu berat jika di analisis secara keseluruhan nilai moralnya pada anak sekolah dasar maka dari itu siswa sekolah dasar hanya mampu menganalisis pesan moral berupa kerja sama, berani, dan suka menolong. persamaan dalam meneliti adalah sama sama meneliti mengenai pesan moral dalam suatu film sedangkan perbedaannya terdapat pada film yang di jadikan bahan penelitian.

5. Jurnal “*Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Koala Kumal*”. Penelitian ini di buat oleh **Sigit Widiyanto dkk, Universitas Muhammadiyah pontianak, Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis nilai pendidikan karakter dan pesan moral dalam film koala kumal ,penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan pesan moral apa saja yang terdapat pada film koala kumal penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan cara menupulkan data data maupun dokumen dengan cara menonton film koala kumal dan mencatat bagian bagian yang di anggap sebagai pesan moral pada film tersebut. hasil dari penelitian ini adalah nilai pendidikan dan pesan moral pada film koala kumal ini seperti nilai kreatif dan rasa ingin tahu yang tinggi. Walaupun pada film koala kumal peneliti tidak mendapati adanya pesan moral yang bersifat religius namun pesan lain seperti nilai kreatif dan rasa ingin tahu sudah cukup untuk mewakili pesan positif yang berhasil di sampaikan pada film ini.¹⁸ Beberapa pesan moral yang di perhatikan pada scene scene pada film ini seperti kedisiplinan seorang dika yang berhasil membuat buku novelnya dengan sangat baik tanpa campur tangan orang lain, rasa mandiri trisna yang selalu berusaha membuat dirinya lebih baik dari sebelumnya meskipun mamanya sedang jatuh sakit, dan bagaimana kerja keras trisna dalam membuat dika sembuh dari perasaan patah hatinya.
6. Jurnal “*Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Simiotik Ronald Rarthes)*”. Penelitian ini di tulis oleh **Intan Lelina dkk, universitas Bina Sarana Informatika, Universitas Sahid Jakarta**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana

¹⁸ Sigit widiyarto dkk, “*Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Koala Kumal*”, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan Vol 9, No. 2, November, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

representasi pesan moral pada film tilik, tujuan penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan pesan moral pada film tilik dan mengetahui makna denotasi, makna konotasi, dan mitos dalam film tilik.¹⁹ Peneliti menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian yang telah di dapat adalah peneliti menemukan beberapa pesan utama pada film tilik ini yang di sampaikan melalui makna denotatif, konotatif, serta mitos hal itu seperti kepercayaan kepada berita yang belum dapat di benarkan kebenarannya hal itu menyebabkan penyebaran hoax dan aib seseorang yang jelas menimbulkan hal yang tidak baik. Pesan moral kedua yaitu kebebasan para wanita dalam menentukan hak hidupnya sendiri. Tilik menjelaskan bahwa para wanita juga memiliki kebebasan dalam menjalani hidupnya seperti halnya para pria yaitu dengan cara berkarir dan sukses di kota besar.

7. Jurnal “ *Representasi Pesan Moral Dalam Film Indonesia Sejuta Sayang Untuknya*”, penelitian ini di tulis oleh **Anita Agustina Wulandari, Jurnal Komunikasi Dan Media**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi pesan moran pada film indonesia sejuta sayang untuknya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan analisis Charles Sander pierce ,dari penelitian menggunakan analisis charles sander pierce ini didapatkan sangat banyak scene yang memperlihatkan bagaimana hubungan seorang anak dan ayah terjalin pada film ini. Penyampaian pesan pesan moral dalam film ini dirasa sangat mudah untuk di pahami para penonton dilihat dari penyampaian film itu sendiri. Ada beberapa kategori pesan moral yang di bahas peneliti pada penelitian ini seperti nilai kejujuran, rasa hormat, rasa tanggung jawab, dan rasa empati. Salah satu scene yang menunjukkan salah satu kategori pesan moral di perlihatkan ketika tokoh gina yang menjelaskan alasan ia memalsukan tanda tangan berkas aktor hal itu dilakukannya untuk memasukkan lamaran kerja untuk ayahnya walaupun dia tau jika ayahnya akan kecewa dengan perbuatannya, scene ini mencerminkan pesan moral kejujuran daru tokoh gina, atau scene dimana memperlihatkan aktor yang mendatangi warung asep untuk sarapan,aktor meyakinkan asep untuk segera membayar hutangnya agar asep setuju memberi hutangan pada aktor untuk makan di warungnya lagi, scene ini memperlihatkan pesan moral empati dari seorang asep.
8. Jurnal “*Pesan Moral Dalam Film Cek Toko Sebelah*” peneliti ini di tulis oleh **Christha Amelia dkk, Universitas Sam Ratulangi**

¹⁹ Atan leliana dkk, “*Representasi Pesan Moral Pada Film Tilik*” Universitas Bina Sarana Informatika, Universitas Sahid Jakarta, Vol 21 No. 2 September 2021 hal 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manado. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana presentasi penyampaian pesan moral dalam film cek toko sebelah, tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan pesan moral berdasarkan hal hal yang bersifat realistik di kehidupan sehari, representasi dan ideologi pada pesan moral yang ada dalam film cek toko sebelah melalui sikap sikap ataupun perilaku para karakter pada film tersebut yang mengacu pada pesan moral.pada penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian kualitatif, informan pada penelitian ini adalah masyarakat yang telah menonton film cek toko sebelah, hasil penelitian ini adalah film cek toko sebelah mempunyai banyak pesan moral yang ada di dalamnya, pesan moral yang di dapat pada film ini adalah berupa tanda tanda, seperti dialog, gesture, perilaku, dan tanda tanda lainnya. Film ini mengandung pesan moral berupa moral jujur, bertanggung jawab, keberanian, kemandirian dan juga sikap rendah hati.Salah satu pesan moral yang di peroleh peneliti pada penelitian ini adalah pesan moral kejujuran.Hal ini di perhatikan pada scene dimana ayu yang memberitahukan kepada yohan tentang tawaran kerjasama yang di tawarkan oleh reno, di sini mengisyaratkan bahwa peran ayu sebagai seorang istri harus berlaku jujur dan tidak menutupi apapun kepada yohan.

9. Jurnal “*Nilai Moral Dalam Film The Wandering Earth*” penelitian ini di tulis oleh **Yeni Eka Susanti, Universitas Negri Surabaya**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai moral pada film the wandering earth, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis kutipan dialog dari para tokoh dalam film ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan nilai nilai moral menurut james rachels yang terdapat pada film ini, hasil penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa pesan pesan moral yang ada pada film ini seperti moral keberanian, kesetiaan, kejujuran, dan kerendahan hati. Salah satu pesan moral yang di sampaikan pada film ini adalah kesetiaan dimana di ceritakan liu qi yang sewaktu kecil di tinggal mati ibunya dan juga di tinggal ayahnya sebagai astronot sehingga liu qi harus diasuh oleh kakeknya yang bernama han ziang yang selalu setia menjaga liu qi dan merawatnya sampai besar, dan juga scene dimana mereka bersama sama bekerja sama mencari cara agar bumi tidak bertabrakan dengan lanet jupiter memperlihatkan pesan moral kerja sama.
10. Jurnal “*Analisis Nilai Moral Dalam Film Negri Lima Menara Yang Diadaptasi Dari Novel A. Fuadi*” ,jurnal pendidikan bahasa dan sastra, penelitian ini di tulis oleh **Selviani Meida Putri dkk**. Rumusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis nilai moral dalam film *negrilima menara* yang diadaptasi dari novel A. Fuadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan nilai-nilai pesan moral yang terdapat pada film ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah film ini memiliki nilai-nilai pesan moral seperti berserah diri pada Tuhan, disiplin, kerja keras, bertanggung jawab, tolong menolong dan sifat bersyukur. Peneliti membahas beberapa scene pada film ini yang memperlihatkan atau memvalidasi beberapa pesan moral yang terdapat pada film ini seperti Alfi yang akhirnya memilih untuk mengikuti keinginan orang tuanya meskipun ia merasa berat untuk pergi karena apa yang sebenarnya yang dia inginkan tidak bisa terwujud. Scene ini mencerminkan pesan moral berserah diri. Scene selanjutnya yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana Ustad Salman yang tidak bisa meninggalkan kewajibannya sebagai seorang pengajar demi menikahi wanita yang dia cintai, Ustad Salman merasa tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar tidak bisa ditinggalkan begitu saja, scene ini terdapat pesan moral berupa tanggung jawab.

2.2 Kajian Teori

Menurut Maxwell E. Mc Comb dan Lee B. Becker (1979) definisi teori adalah *“a map. It is based on observations from the past, but it is geared toward the future. It helps to explain. And it helps to predict”*. Artinya adalah : suatu peta. Teori diperoleh berdasarkan observasi-observasi di masa lalu, tetapi diarahkan ke masa depan. Teori membantu dalam menerangkan. Teori juga membantu dalam meramalkan gejala.²⁰

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan media yang memiliki pengaruh besar bagi manusia dalam mendapat dan menyebarkan informasi. Komunikasi massa diistilahkan bekerja bagaikan jarum hipodermik atau teori peluru yang sering dicetuskan oleh para pakar komunikasi, yang diartikan bahwa ketika seseorang menyuntikan obat kepada orang lain itu akan langsung masuk ke jiwa orang yang menerima pesan tersebut.²¹

²⁰ Zaenal Mukarom, *“Teori-Teori Komunikasi”* Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2020, hal, 41.

²¹ Morrisson, *“Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi”*, Tangerang: Ramdina Pratiwasa, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian komunikasi massa menurut Joseph A. yaitu: (“*First, mass communication is communication addressed to masses, to an extremely large science, Second, mass communication is communication mediated by audio and/or visual transmitter*”). Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, untuk ilmu yang sangat besar, Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang dimediasi oleh pemancar audio dan/atau visual”.

Menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney (1988) komunikasi massa adalah: (“*Mass communication is process whereby mass-produced message are transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers*”). Komunikasi massa adalah proses dimana pesan yang diproduksi secara massal ditransmisikan ke massa besar, anonim, dan heterogen penerima.²²

Komunikasi massa Menurut Gebner (1967) “*mass of the communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of the message in industrial societies*” (komunikasi massa merupakan produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia (Rakhmat, seperti yang dikutip oleh Komala, dalam Kamilah, dkk 1999.)).²³

Komunikasi massa menurut Meletzke diartikan sebagai apapun bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terang-terangan melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah kepada publik yang tersebar. Tersebar diartikan bahwa penerima suatu pesan tidak hanya berada di satu tempat saja melainkan berada di tempat yang berbeda-beda.²⁴

Sebagai sarana media penyebaran informasi komunikasi massa terbagi menjadi dua jenis yaitu media cetak dan media elektronik.

a. Media cetak

Merupakan suatu media yang bersifat statis dengan mengunggulkan fungsi utamanya sebagai media penyebar informasi. Model dari media cetak sendiri merupakan lembaran-lembaran yang terdapat kata-kata sebagai informasi, gambar, maupun foto dengan

²² Fatma Laili Khaourun Nida, “*Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa*”, Jurnal : Komunikasi Penyiaran Islam, Vol .2 No. 2 Juli-Desember 2014, Hal 85-86.

²³ Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., “*komunikasi massa*”, Jakarta 2016, Hal. 2.

²⁴ *Ibid*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan warna hitam putih, dan berfungsi sebagai sarana penyampai informasi dan juga sebagai sarana hiburan. Media cetak juga merupakan dokumen dari segala hal yang di peroleh dari hasil wawancara atau rekaman kejadian yang di tangkap oleh jurnalis dan mengubahnya menjadi bentuk kata kata maupun gambar.

b. Media elektronik

Merupakan proses penyampaian informasi dengan menggunakan alat alat elektronik sebagai media untuk menyebarkan informasi, media elektronik terdiri dari :

1) Radio

Radio merupakan media elektronik tertua dan menjadi alat penyebar informasi yang fleksibel.keunggulan radio sendiri adalah terdapat di mana mana, jika surat kabar di juluki sebagai kekuatan keempat, radio siaran sendiri di juluki sebagai kekuatan kelima, ini di karenakan radio juga mampu melakukan fungsi kontrol sosial seperti pemberi informasi, sarana penghibur, mendidik, dan melakukan persuasi.

2) Televisi

Televisi merupakan alat media massa sebagai siaran bergambar televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*, *tele* berarti jauh dan *vision* berarti tampak. Dapat di artikan jika television berarti dapat di lihat dari jarak yang jauh. Media televisi pada dasarnya tercipta karna berkembangnya pengetahuan dan juga perkembangan teknologi. Dasar utama dalam terciptanya teknologi pertelevisian ini adalah Paul Nipkow yang berasal dari Jerman yang di lakukan pada tahun 1884. Kemudian Paul menemukan sebuah alat yang di sebut dengan *Jantra Nipkow* atau *Nipkow Scheibl*. dan pada penemuan ini melahirkan *electrische Teleskop* atau di sebut dengan Televisi Elektrik.

3) Film

Film merupakan bentuk paling umum dari komunikasi massa visual yang terdapat di dunia. Awal mula film di tanggal 28 Desember tahun 1895 film sudah menjadi primadona bagi banyak orang hingga saat ini, banyak sarana bagi penonton untuk menonton film seperti bioskop, layar tancap, televisi, maupun dengan menggunakan media aplikasi streaming seperti netflix.

4) Internet

Internet (*interconnected networking*) merupakan jaringan komputer yang menampung sumber daya informasi yang sangat luas hingga dapat menjangkau seluruh dunia. Internet menyimpan sebarang sumber daya informasi yang bersifat digital seperti grafik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data data tertentu, perangkat lunak, catalog, jurnal, dan layanan online yang tersedia melalui internet, sehingga membuat internet sebagai sebuah perpustakaan maya raksasa (LaQuey, 1997:91).²⁵

Para peneliti mengemukakan sejumlah fungsi komunikasi, pada semua jenis fungsi komunikasi terdapat beberapa persamaan maupun perbedaan. Berikut adalah beberapa fungsi komunikasi massa menurut dominick yaitu:

a. *Surveillance* (pengawasan)

Fungsi komunikasi massa ini dibagi dalam bentuk fungsi pengawasan dan juga fungsi peringatan, ini terjadi apabila media massa menginformasikan tentang ancaman seperti bencana alam contohnya, longsor, angin topan, dan gunung meletus. Sedangkan fungsi pengawasan intrumental iyalah penyampaian informasi yang berguna untuk membantu masyarakat dalam kehidupan sehari hari.

b. *Interpretation* (penafsiran)

Media massa bukan hanya sebagai penyebar fakta dan data, tapi juga membeberkan penafsiran terhadap peristiwa peristiwa penting.

c. *Linkage* (pertalian)

Media massa dapat menyatukan masyarakat yang beragam sehingga membentuk pertalian yang berdasarkan kepada kepentingan dan minat yang sama tentang suatu hal tertentu.

d. *Transmission of values* (penyebaran nilai nilai)

Fungsi dari komunikasi massa ini juga di sebut dengan *sosialitazion* (sosialisasi). Sosialisasi merujuk kepada cara dimana seseorang mengambil prilaku dan nilai di dalam kelompok.

e. *Entertainment* (hiburan)

Sudah menjadi fakta bahwa hampir semua media menjalankan fungsi sebagai salah satu sumber hiburan.²⁶

²⁵ Marcelino Sumolang, "Peranan internet terhadap generasi muda di desa toulenet kecamatan langowan barat", journal, Vol II. No 4, tahun 2013.

²⁶ Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si & Dra. Lukiati Komala, M.Si, "Komunikasi Massa", Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu fungsi komunikasi massa menurut Katz, dan Haas yaitu:

- a. Kebutuhan kognitif: mendapatkan suatu informasi berupa pemahaman, pengetahuan, dan pemahaman.
- b. Kebutuhan afektif : berkaitan dengan emosional, pengalaman maupun estetis.
- c. Kebutuhan integratif personal : memperkuat kredibilitas, rasa kepercayaan diri, stabilitas, dan juga status.
- d. Kebutuhan integratif sosial: mendapatkan hubungan kedekatan dengan keluarga, teman, maupun yang lainnya.
- e. Kebutuhan pelepasan ketegangan : paralihan dan pelarian.²⁷

2. Semiotika

Semiotika adalah salah satu studi ilmu yang di gunakan untuk menafsirkan tanda-tanda di dalam suatu konteks skenario, gambar, maupun teks pada suatu film dan memberikan suatu makna tertentu dari hal tersebut. Secara etimologis semiotika sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme* yang berarti “penafsir tanda”.²⁸

Charles Sanders Peirce merupakan salah satu tokoh yang terkenal dengan teori tandanya. Dalam penelitiannya Charles membagi tanda atas beberapa macam jenis seperti *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Ikon merupakan sebuah tanda yang berhubungan dengan penanda dan petandanya yang bersifat sama dalam bentuk yang alamiah. Indeks merupakan tanda yang memperlihatkan suatu hubungan yang bersifat alamiah antara tanda dan penanda yang berhubungan dalam hal sebab akibat dengan kata lain simbol langsung merujuk kepada hal yang nyata. Simbol merupakan suatu tanda yang memperlihatkan hubungan yang bersifat alamiah antara penanda dan petandanya yang bersifat *arbitrer* atau *semena* yang hubungannya bersifat *konvensi* (perjanjian) masyarakat.

Analisis semiotika merupakan sebuah usaha yang di gunakan untuk merasakan suatu yang mengganjal, sesuatu yang perlu di bahas dan di pertanyakan ketika membaca sebuah teks, data maupun suatu dokumen. Pada dasarnya penilitan semiotik ini bersifat *paradigmatic* yang berarti mengupayakan untuk menemukan sebuah makna yang terdapat pada

²⁷ Dr. Abdul Halik, S.Sos., M.Si “ komunikasi massa”, makasar, September 2013, hal. 59.

²⁸ Furniawan, “*Semiologi Roland Barthes*”, Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2001, hal. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah tulisan seperti teks, data, maupun dokumen, sehingga banyak juga yang mengartikan semiotik seperti informasi di dalam informasi.²⁹

3. Pesan Moral

A. Pengertian Pesan

Menurut Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) pesan mempunyai beberapa arti seperti perintah, nasehat ataupun suaru permintaan yang harus disampaikan kepada orang lain.³⁰ Lebih jelasnya pesan merupakan sebuah produk yang di berikan oleh komunikator lalu di sampaikan kepada komunikan secara langsung maupun melalui sebuah media. Pada dasarnya pesan merupakan sesuatu informasi yang di sampaikan, baik di sampaikan secara lisan maupun dengan menggunakan perantara media komunikasi yang lain. Maka dengan itu agar suatu pesan dapat tersampaikan dan dapat di terima oleh para penerima informasi, maka penyampaian atau penyaluran suatu informasi memerlukan media lain untuk mendukung penyebaran informasi tersebut.³¹

B. Pengertian Moral

Moral dapat di artikan juga sebagai kesusilaan. Tolak ukur dalam berperilaku menurut moral sesuai dengan nilai-nilai,etika, maupun kesusilaan yang harus sessuai dengan nilai-nilai kebenaran.pencegahaan penurunan moral sangat di perlukan untuk menanamkan internalisasi yang bersifat pendidikan kewarganegaraan,pendidikan pancasila, maupun pendidikan karakter.³²

Moral berasal dari bahasa latin yaitu “*mores*” yang berasal dari kata “*mos*” yang artinya adalah kesusilaan,tabiat, atau kelakuan, maupun nilai nilai hidup³³. Menurut Novi Mulyani moral dapat di maknai sebagai pembeda antara prilaku yang baik maupun prilaku yang buruk, prilaku merupakan suatu tindakan atas perbedaan dan mendapatkan imbalan ketika seseorang melakukan suatu tindakan yang di nilai baik dan akan merasa bersalah di saat seseorang melanggar suatu aturan ataupun suatu pedoman tertentu.³⁴

²⁹ Dr. Indrawan Seto Wahjuwibowo, M.Si, “*Semiotika Komunikasi Edisi III: Aplikasi Praktis Untuk Penelitian dan Skripsi Komunikasi*”, hal 8.

³⁰ J.S Purwadaminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka, hal. 883

³¹ Alimuddin A. Djawad, “*Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi,*” STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 1, no. 1 (1 April 2016),<https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344>.

³² Ani Komang Rani Pradnyani, “*Pendapat Tentang Moral Di Zaman Now*” 1 (2015): hal 3.

³³ Ahmad Susanto, “*Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya Edisi Pertama*”, (Jakarta:Kencana, 2012), hal.65

³⁴ Novi Mulyani, “*Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), h. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara harfiah moral memiliki arti sebagai nilai nilai ataupun norma yang menjadi pedoman bagi seseorang dalam mengatur segala tingkah lakunya. sehingga jika seseorang tidak mengamalkan moral seringkali orang tersebut di katakan sebagai orang yang tidak memiliki moral, maka maksudnya adalah orang tersebut tidak mengindahkan atau mematuhi aturan aturan dari nilai nilai norma yang berlaku di dalam suatu komunitas atau kelompok.³⁵

Dengan itu moral bisa di simpulkan sebagai ajaran nilai nilai norma yang berlaku pada suatu kelompok atau komunitas yang harus di ikuti. moral juga dapat di artikan sebagai suatu ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan seseorang. Sehingga perilaku seseorang di nilai berdasarkan baik atau buruknya perilaku orang tersebut. memberikan penilaian atas perbuatan seseorang dapat di katakan sebagai penilaian atas baik buruknya perilaku seseorang.³⁶ Dalam Pesan moral sendiri terbagi menjadi beberpa bagian norma yang menyangkut dengan persoalan hidup yakni moral antara manusia dengan tuhan, moral antara manusia dengan manusia lain di dalam suatu lingkungan, moral antara manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri.³⁷

Berikut merupakan penjelasan yang terdapat pada pesan moral antara manusia dengan sesama manusia dalam lingkungan sosial:

a. Persahabatan

Persahabatan merupakan bentuk hubungan antara manusia dengan manusia yang melibatkan perasaan, kepercayaan, penerimaan, saling tolong menolong, mengerti, dan spontanitas.³⁸ Persahabatan adalah hubungan antara dua individu atau lebih yang saling memahami, menghargai, dan mendukung satu sama lain. Ini adalah ikatan emosional yang didasarkan pada kepercayaan, kesetiaan, dan saling peduli. Persahabatan dapat terjadi di berbagai tingkatan, mulai dari hubungan yang santai hingga ikatan yang sangat erat.

Ciri-ciri persahabatan melibatkan saling pengertian, dukungan, dan berbagi pengalaman. Teman biasanya saling mendukung dalam

³⁵ Lita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul *Kita Versus Korupsi*", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2, No. 2, Hal 66-67.

³⁶ *ibid*

³⁷ Burhan Nurgiyantono, "Teori Pengkajian Fikis", Yogyakarta :Gadjah Mada University Press, 2008 hlm. 429

³⁸ Nailul fauziah, "Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adveritas Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Skripsi", Vol. 13 No 1 . April 2014, hal. 78-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan maupun kesulitan, dan mereka dapat memahami satu sama lain tanpa harus banyak penjelasan. Kejujuran dan kepercayaan juga merupakan elemen kunci dalam persahabatan yang sehat.

Persahabatan juga memberikan ruang untuk pertumbuhan pribadi dan perkembangan. Teman bisa menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan dukungan ketika menghadapi tantangan dalam hidup. Selain itu, persahabatan juga dapat memberikan kebahagiaan dan kenangan indah karena bersama-sama mengalami berbagai momen dalam hidup.

Penting untuk diingat bahwa persahabatan adalah hubungan saling memberi dan menerima. Keterbukaan, penghargaan, dan kesediaan untuk berkomunikasi memainkan peran penting dalam membangun dan memelihara persahabatan.

b. Kepedulian

Yaitu suatu perasaan yang di tujukan kepada seseorang untuk orang lain yang memotifasi seseorang dan memebrikan energi untuk melakukan suatu tindakan, dan memepengaruhi hidup secara konstuksi dan positif dengan meningkatkan kedekatan antara yang satu dengan yang lainnya sehingga kepedulian juga bisa di artikan sebagai wujud dari empati dan perhatian. Kepedulian adalah sikap atau perasaan perhatian dan perhatian terhadap keadaan, perasaan, atau kebutuhan orang lain. Ini melibatkan empati, atau kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, serta kemauan untuk memberikan dukungan atau bantuan ketika diperlukan. Kepedulian juga mencakup penghargaan terhadap keberagaman dan keunikan setiap individu.

Kepedulian dapat terwujud dalam tindakan nyata seperti membantu orang lain dalam situasi sulit, mendengarkan dengan penuh perhatian ketika seseorang membutuhkan seseorang untuk berbicara, atau memberikan dukungan moral. Ini tidak hanya berfokus pada membantu orang dalam kesulitan, tetapi juga pada merayakan kebahagiaan dan keberhasilan mereka.

Sikap peduli memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang sehat dan saling mendukung. Ini menciptakan lingkungan di mana orang merasa dihargai dan didukung, membentuk dasar untuk kehidupan sosial yang membangun masyarakat yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepedulian juga dapat mencakup perhatian terhadap lingkungan dan dunia di sekitar kita. Melibatkan diri dalam kegiatan sosial atau amal, serta mempertimbangkan dampak dari tindakan kita terhadap lingkungan, adalah contoh bagaimana kepedulian dapat diterapkan secara lebih luas untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

c. Nilai kasih sayang

Nilai kasih sayang adalah penghargaan, perhatian, dan perasaan positif yang diberikan kepada orang lain. Ini melibatkan rasa kehangatan, perhatian, dan kepedulian terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan orang lain. Nilai ini mencakup sikap baik, empati, dan kemauan untuk membantu serta mendukung orang lain dalam berbagai situasi.

Kasih sayang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk hubungan keluarga, persahabatan, romantis, serta dalam interaksi sehari-hari dengan sesama manusia. Ini melibatkan rasa tanggung jawab untuk memahami dan merespons perasaan orang lain, serta bersikap penuh perhatian terhadap kebutuhan dan keinginan mereka.

Dalam konteks keluarga, kasih sayang sering kali menjadi dasar untuk membentuk ikatan yang kuat antara anggota keluarga. Dalam hubungan romantis, kasih sayang memainkan peran penting dalam memelihara hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Di tingkat sosial, nilai kasih sayang juga dapat mencakup kepedulian terhadap masyarakat lebih luas dan kepedulian terhadap kesejahteraan global.

Penting untuk diingat bahwa nilai kasih sayang melibatkan tindakan nyata yang menunjukkan perhatian dan kepedulian. Kejujuran, kesetiaan, dan pengorbanan mungkin juga menjadi bagian dari nilai kasih sayang, yang semuanya bersama-sama menciptakan lingkungan hubungan yang penuh kasih dan saling mendukung.

d. Kekeluargaan

Tolong menolong merupakan sikap yang menunjukkan kecenderungan untuk memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain tanpa pamrih. Sikap ini mencerminkan rasa empati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepedulian, dan keterlibatan dalam membantu orang yang membutuhkan.

Sikap tolong menolong melibatkan kemauan untuk meluangkan waktu, energi, atau sumber daya untuk membantu orang lain, baik dalam situasi darurat maupun keadaan sehari-hari. Ini bisa melibatkan tindakan langsung seperti memberikan bantuan fisik, memberikan nasihat atau dukungan emosional, atau menyumbangkan sumber daya untuk mendukung tujuan bersama.

Tolong menolong juga mencakup rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap kesejahteraan bersama. Sikap ini merupakan aspek penting dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan dan saling mendukung. Dengan bersikap tolong menolong, seseorang berkontribusi pada menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik dan lebih harmonis.

Pentingnya sikap tolong menolong terletak pada pengertian bahwa kepedulian terhadap kebutuhan orang lain dan tindakan konkrit untuk membantu dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat, membangun kepercayaan, dan merangsang perasaan kebersamaan.

4. Film

Secara umum film merupakan rangkaian gambar bergerak yang memiliki suara atau di sebut dengan audio visual yang memiliki jalan cerita di dalamnya. film merupakan salah satu alat komunikasi modern kedua yang muncul di dunia.³⁹ Film berperan sebagai salah satu sarana penyebaran komunikasi yang baru yang menyebarkan data berupa informasi maupun hiburan yang sudah menjadi suatu kebiasaan terdahulu, serta menyajikan berbagai cerita, peristiwa, music dan berbagai macam sasjian hiburan yang lainnya untuk secara umum di sebarakan kepada masyarakat luas.⁴⁰

secara umum film di bedakan atas dua unsur yaitu *naratif* dan *sinematik*. *Naratif* adalah bahan atau materi dari sebuah film sedangkan *sinematik* merupakan kegiatan untuk mengolah film.⁴¹

Menurut undang undang Republik Indonesia No 8 tahun 1992 film merupakan suatu karya seni dan budaya yang merupakan salah satu media komunikasi massa yang di buat berdasarkan aturan sinematografi dengan cara di rekam menggunakan pita seloloid, pita video, piringan video atau

³⁹ Sobur, 2004.126.

⁴⁰ McQuail, 2003, p.13.

⁴¹ Amusuk Eneste, "Novel Dan Film", jakarta: nusa indah, 1989, hal.36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan alat yang lainnya yang di rekam dengan atau tanpa suara, yang dapat di pertunjukkan atau di pertontonkan dengan menggunakan sistep proyeksi mekanik, elektronik dan alat lainnya.⁴²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa film merupakan film yang terbuat dari seluloid yang di gunakan untuk negatif (di jadikan potret) maupun film positif (film yang akan di putar di bioskop). Film juga dapat di artikan sebagai cerita yang hidup.⁴³ Maka dengan itu film merupakan gambar dinamis yang muncul kerna terbatasnya kemampuan pada mata maupun otak untuk menangkap banyak gambar dalam hitungan detik.

Menurut prof. Efendy film merupakan media komunikasi massa yang terbukti ampuh untuk menyebarkan informasi, selain sebagai sarana hiburan film juga bisa menjadi sarana penerangan maupun pendidikan. film memiliki dampak yang dapat mempengaruhi penontonya baik secara psikologis maupun dampak sosial.⁴⁴

Seringkali film mempengaruhi dan membentuk masyarakat melalui pesan yang di sampaikan yang terdapat di film tersebut. film telah menjadi komunikasi massa yang bersifat audio visual yang kerab kali di tonton sebagai sarana hiburan dan pengetahuan bagi masyarakat dengan rentang usia yang beragam mulai dari anak anak, remaja hingga orang dewasa dan walaupun memiliki perbedaan latar belakang.

Film seringkali memberikan pengaruh kepada penontonnya, baik itu dambak yang bersifat baik maupun dampak yang buruk melalui pesan yang terdapat di dalam film tersebut, film dapat memberikan pengaruh bahkan murbah dan membentuk karakter penontonnya. Dalam penyampaian pesan kepada penonton sutradara mengandalkan imajinasi untuk merealisasikan pesan yang ingin di sampaikan melalui unsur unsur yang berkaitan dengan eksposisi. Seringkali muatan muatan idiologis di sampaikan pada sebuah film sehingga hal itu dapat mempengaruhi sedikit banyaknya pola berfikir dari penonton. Ada beberapa kelebihan dari media film diantaranya:

- a. Film bisa menampakkan pengaruh emosional yang sangat kuat yang bisa menghubungkan penonton kepada kisah yang di ceritakan pada film tersebut secara emosional
- b. Film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung

⁴² Undang undang dasar, Surabaya : Pustaka Anugerah Harapan, 1992, hal. 83-85.

⁴³ Anton Maburi, "Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama" (Jakarta: PT Grasindo, 2013), hal.2.

⁴⁴ Andi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Exorciss di Dalam Film *Conjuring*", jurnal E komunikasi, Vol.3, No.2, Tahun 2015 hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Film dapat menyampaikan pesan dari isi ceritanya kepada penonton tanpa ada batasan
- d. Film bisa memberikan motivasi kepada penonton untuk melakukan suatu perubahan.
- e. Film bisa menjadi suatu alat yang dapat menghubungkan penonton dengan pengalaman yang tersuguhkan dalam bahasa gambar.

Di dalam sebuah film terdapat sebuah genre yaitu istilah yang di gunakan untuk membedakan berbagai jenis jenis film menurut jalan cerita atau tema film yang di suguhkan sutradara. Jane stokes, dalam *How To Do Media and Cultural Studies* mengatakan bahwa genre merupakan salah satu cara untuk membedakan atau mengklasifikasikan suatu jenis film dengan sangat mudah di gunakan oleh para industri film, terkhusus pada industri hollywood, yang di gunakan untuk tujuan pemasaran.⁴⁵

Pada saat ini genre film sudah sangat berkembang dan memiliki banyak jenis genre yang ada pada film. Genre film di bagi menjadi dua kelompok yaitu genre induk primer dan genre induk sekunder, genre induk sekunder merupakan genre yang populer yang merupakan perkembangan dari genre induk primer seperti film bencana dan film yang di gunakan sebagai bahan penelitian studi ilmiah, sedangkan genre primer merupakan genre pokok yang ada pada sebuah film sejak awal mula perkembangan cinema yaitu pada tahun 1900an hingga tahun 1930 romance, horor, komedi, musikal, adventure maupun genre perang.⁴⁶

a. Genre komedi

Merupakan genre yang terdapat pada suatu film yang sering kali menampilkan adegan adegan yang bersifat menghibur, lucu, dan bersifat humoris yang membuat penonton tertawa dengan adegan atau cerita yang di suguhkan film tersebut. biasanya film dengan genre komedi adalah film dengan masalah yang ringan dan fokus utamanya adalah untuk membuat penonton tertawa.

b. Genre aksi

Merupakan genre yang seringkali memperlihatkan adegan adegan seru, menegangkan, berbahaya, menantang, dan memiliki tempo yang cepat dalam penceritaannya. Sebagian besar adegan adegan yang terdapat pada film genre aksi adalah perkelahian, tembak tembak, pengejara, serta aksi fisik yang menegangkan.

c. Genre drama

⁴⁵ Francisca Devita, "Wreck it Ralph: Studi Genre Pada Film Disney Animation Studios", Jurnal E Komunikasi, Vol 1, No.2 Tahun 2013, hal.266.

⁴⁶ Ibid".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Genre drama merupakan genre yang banyak di produksi karna genre ini memiliki jangkauan penonton yang sangat luas. Film dengan genre drama ini biasanya memiliki keterkaitan dengan setting, cerita, karakter, serta suasana yang di ikat menjadi satu. Kisah dari genre drama di buat serilate mungkin dengan kehidupan masyarakat, hal ini membuat penonton lebih mudah merasakan emosi yang di sampaikan oleh film.⁴⁷

d. Genre Horor

Genre ini berfokus pada kisah kisah yang berbau mistik, kleni, makhluk halus dan apapun yang berbau ghaib. Film ini menguji adrenalin penonton dan mempunyai misi untuk membuat penonton merasakan perasaan yang takut dengan menghadirkan hal hal ghaib yang membuat bulu kuduk merinding.

e. Genre film animasi

Pada film animasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu animasi 2 dimensi dan juga animasi 3 dimensi. Film animasi biasanya menargetkan anak anak sebagai penonton utamanya film animasi biasanya menghadirkan konflik yang simpel dan berhubungan dengan permasalahan anak anak agar penonton sangat mudah mencerna isi dari film tersebut. film animasi seringkali menghadirkan karakter, latar tempat, suasana yang indah dan menarik hal ini juga di buat agar penonton terutama anak anak nyaman untuk menonton film tersebut.

5. Model Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce

Charles shanders pierce merupakan filsafat amerika yang mendirikan filsafat pargmatisme.⁴⁸ semiotika merupakan sebuah metode analisis yang di gunakan untuk mengkaji tanda tanda. Charles Sanders Pierce menyebut prinsip dasar dari sifat suatu tanda adalah sifat representas dan interpretatif. interpretatif merupakan tanda memberikan peluang untuk interpretatif yang bergantung pada pemakai dan penerimanya.⁴⁹ Peirce menyebutkan bahwa tanda itu sendiri merupakan hal yang pertama lalu di susul dengan objeknya dan setelah itu penafsiran unsur.⁵⁰

Menurut teori charles sanders pierce tanda merupakan mewakili sesuatu untuk seseorang. Tanda berfungsi sebagai penunjuk suatu fakta kepada penafsirannya. Berdasarkan objeknya charles sanders pierce membagi tanda seperti *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol).

⁴⁷ Ibid”

⁴⁸ Dian Nurrachman, “ Teks Sastra Dalam Prespektif Semiotika Pragmatis Charles Sanders Peirce”, Jurnal al-Tsaqfa Vol. 14, No. 1, Januari 2017

⁴⁹ Heru Effendy, “Mari Membuat Film”. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009 hlm. 4

⁵⁰ Subur, “Alex, Semiotika Komunikasi”, Bandung: PT. Matahari, 2012 hlm 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Icon

Ikona merupakan suatu tanda yang mengandung kemiripan sehingga tanda itu dapat dengan mudah dikenali oleh para pemakainya. Di dalam hubungan antara representasi dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas.

b. Indeks

Merupakan suatu tanda yang menunjukkan hubungan antara tanda dan petanda yang bersifat kausal dan hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung menuju kepada kenyataan. Di dalam sebuah indeks, hubungan antara tanda dengan suatu objeknya yang bersifat kongret, aktual dan biasanya melalui suatu cara sekuensial maupun kasual.

c. Simbol

Merupakan suatu tanda yang merupakan hubungan alamiah antara *signifier* dan *signified*. Hubungan ini berlandaskan kepada konvensi pada sejumlah masyarakat.

Teori semiotika yang dibuat oleh Charles Sanders Peirce juga disebut dengan teori “*grand theory*” hal ini dikarenakan gagasan yang dikeluarkan oleh Charles Sanders Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi yang bersifat struktural dan juga sebagai penanda, Charles Sanders Peirce ingin menjabarkan hal-hal dasar dari sebuah tanda dengan cara menggunakan kembali komponen dan juga *structural tunggal*.⁵¹

Klasifikasi dari teori Charles Sanders Peirce dikembangkan berdasarkan kepada tiga teori utama yaitu *firstness*, *secondness*, dan *thirdness*. *Firstness* merupakan tingkat pertama dari teori Charles Sanders Peirce yakni proses dari dalam tubuh indra maupun sensorik. *Secondness* merupakan suatu perbandingan dari sebuah faktisitas, sebuah tindakan yang realistis, dan juga sebuah pengalaman yang dibatasi oleh ruang dan waktu. *Thirdness* merupakan sebuah teori yang mengandung sebuah arti yang berasal dari proses simbolik.⁵²

Guna berusaha mencari makna suatu tanda Peirce membuat teori yang disebut *Triangle Meaning* yang terdiri dari *sign*, *object*, dan *interpretant*. Salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek merupakan suatu yang di rujuk tanda, sementara itu interpretant merupakan tanda yang terdapat pada benak seseorang tentang objek yang terarah di rujuk sebuah tanda. Jika ketiga element makna itu berinteraksi

⁵¹ Endiwan Seto Wibowo, “Semiotika Komunikasi”, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013 hlm 13

⁵² Abdul Malik dkk, “Analisis semiotika Charles Sanders Peirce Tentang Makna Logo Pariwisata Kabupaten Sukabumi”, Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual, 2021, Vol 6, No 1. Hal 41.

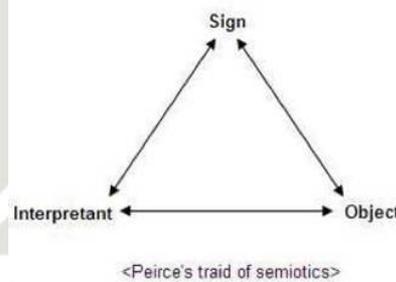
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pikiran seseorang, maka munculah beberapa makna tentang sesuatu yang di wakili oleh tanda tersebut.

Triangle Of Meaning Charles Sander Peirce

(Triangle Meaning), yaitu tanda (sign), objek (object), dan interpretant (interpretant).



Gambar 2.1

A. Tanda (sign)

Tanda merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat di terima oleh panca indra dan sesuatu yang merujuk pada hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini di sebut object.

B. Acuan Tanda (Object)

Object merupakan konteks sosial yang menjadi refrensi dari tanda atau sesuatu yang di rujuk tanda.

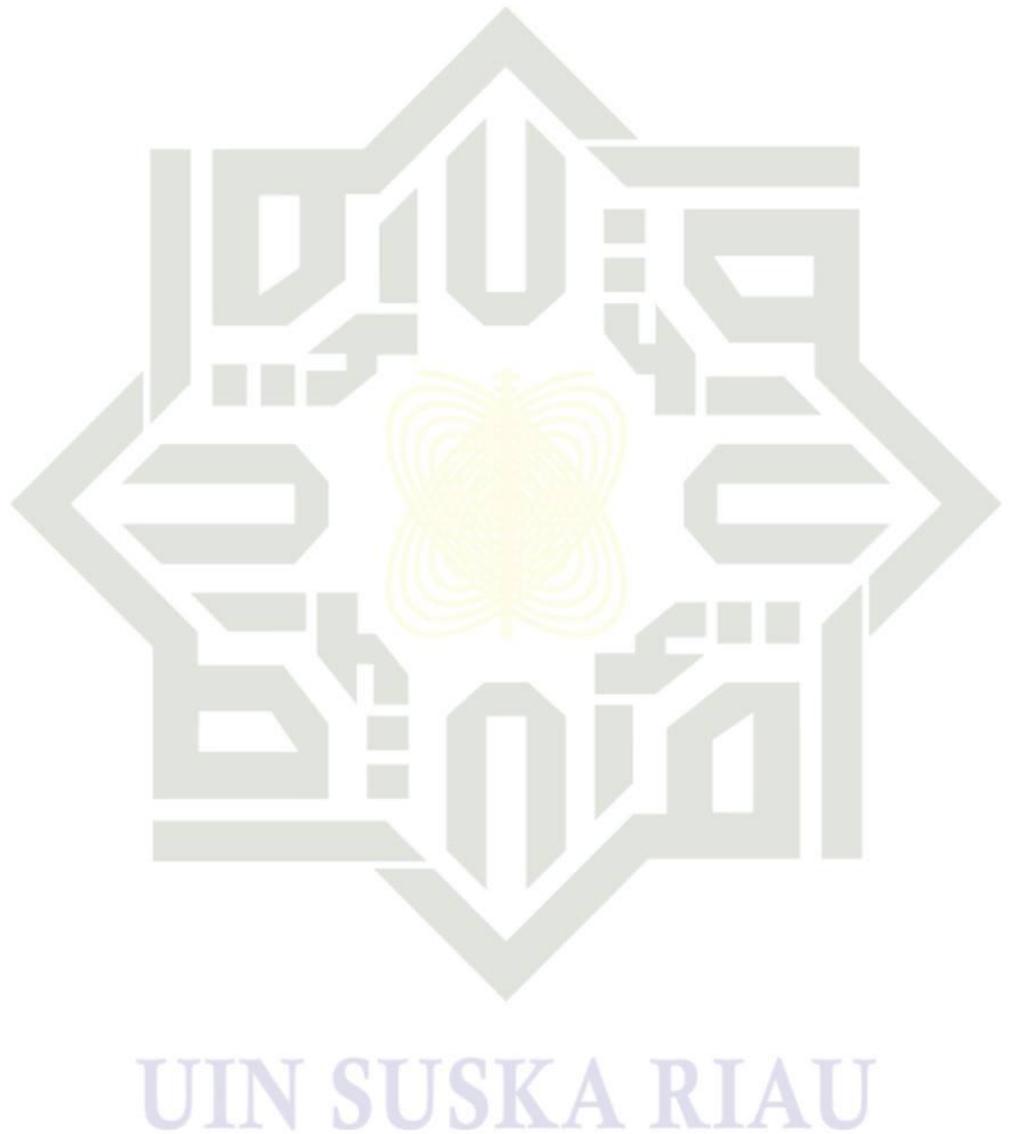
C. Pengguna Tanda (Interpretant)

interpretant merupakan sebuah konsep pemikiran dari orang orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu yang ada dam pikiran seseorang yang di rujuk pada sebuah tanda . tujuan analisis semiotika iniberupaya untuk menemukan makna tanda termasuk kedalam hal hal yang tersembunyi di dalam sebuah tanda. pemikiran pada sebuah tanda merupakan hasil yang berpengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda.⁵³

⁵³ Diawan Seto Wahyu Wibowo, Op, Cit, hlm. 266.

Kerangka Berfikir

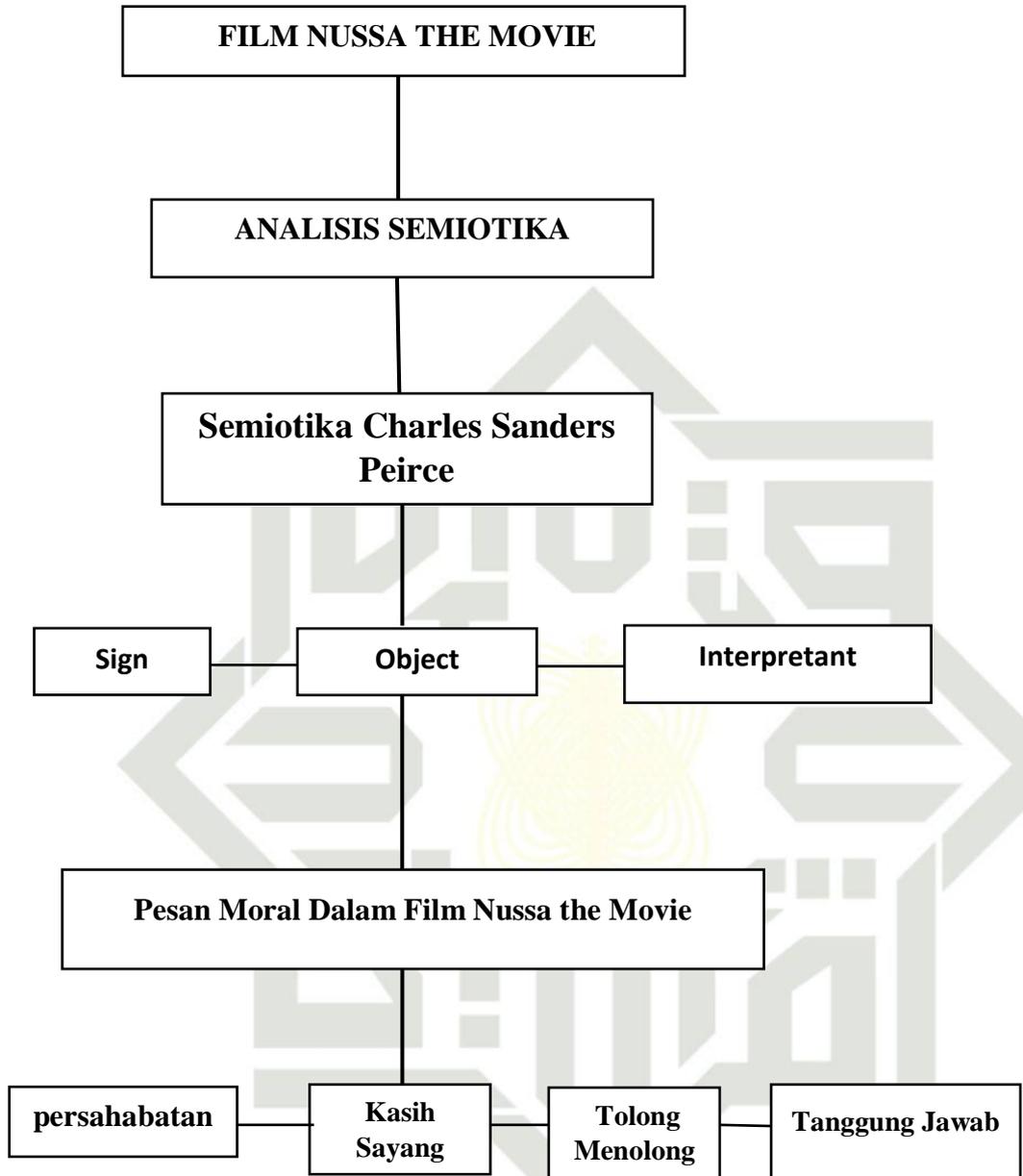
dalam penelitian ini, penulis memakai kerangka berfikir sebagai acuan. Peneliti membuat satu konsep kerangka berfikir agar penelitian ini lebih mudah di pahami. Kerangka berfikir ini dibentuk dengan konsep kopesntensi yang dapat di lihat dari gambar berikut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam permasalahan yang di bahas, peneliti menggunakan metode penilitan deskriptif kualitatif, pada jenis penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian dengan mengambil data-data berupa kalimat, gambar, maupun perbuatan seseorang tanpa menggunakan data yang bersifat angka. Jenis penelitian kualitatif ini tidak di perboleh melalui prosedur atastistik dan hitungan angka lainnya. Maka dari itu penelitian kualitatif tidak di kuantifikasikan dan tidak di analisis lagi dengan menggunakan angka angka.⁵⁴

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data melalui pengumpulan informasi bersifat actual yang terperinci, yaitu dengan cara menggambarkan gejala gejala yang ada memeriksa keadaan denagn praktek yang dilalui dalam membuat perbandingan evaluasi atau mengidentifikasi masalah tersebut. menentukan langkah-langkah apa saja yang harus di lakukan seseorang pada menghadapi suatu masalah dan mengambil serta mempelajari pengalaman-pengalaman agar kedepannya dapat menentukan suatu rencana dan keputusan yang akan datang.⁵⁵

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian. Di karenakan objek utama dari penelitian ini adalah film dengan judul nussa the movie proses pengolahan data film ini dirasa bisa di lakukan di manapun. Penelitian ini di lakukan dengan cara memutar film nussa the movie secara berulang untuk mendapatkan pesan pesan moral yang di sampaikan pada film ini.

3.3 Sumber Data

Menurut Moleong pada bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata

⁵⁴ Lexy J. Moleong, “*Metedologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 155.

⁵⁵ Khaluddin Rakhmat, “*Metodologi Penelitian Komunikasi*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain lain.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang di himpun secara langsung dari sumbernya dan di olah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk di manfaatkan.⁵⁶ sumber penelitian ini bisa berupa benda, situs maupun manusia. Data yang di gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah film Nussa The Movie yang tersedia di aplikasi untuk menonton film online yaitu Amazon Prime Video

3.4 Unit Analisis Dan Unit Sampel

1. Unit Analisis

Satuan analisis merupakan sebuah sumber yang di gunakan untuk mendapatkan data untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan tentang unit analisis. Pada penelitian ini unit analisisnya merupakan film nussa the movie dengan menggunakan teori semiotika Charle Sanders Peirce yang berangkat dari tiga elemen utama yaitu *sign*, *object*, dan *interpretant*. Hubungan antara tanda (*sign*), object (*object*) dan penggunaan tanda (*interpretant*), (*triangle of mining*).

2 . Unit Sampel

Unit sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menonton film nussa the movie secara berulang untuk menentukan scene pada film nussa the movie dan selanjutnya akan menganalisis pesan pesan moral yang ada pada film tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan macam-macam cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, pengambilan menjangir data penelitian.⁵⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

a. Teknik observasi

Observasi di lakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Objek yang di maksudkan adalah film "Nussa The Movie" yang dapat di tonton pada aplikasi layanan nonton

⁵⁶ Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003: hal. 132.

⁵⁷ Hartono, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian", Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014 hlm 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online “Amazon Prime Video”. Lalu setelah menonton secara berulang peneliti kemudian menganalisa objek tersebut lalu kemudian di tuangkan kedalam catatan. Data observasi tersebut akan di analisis sesuai dengan prespektis analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau sebuah karya monumental yang di buat oleh seseorang.⁵⁸ dokumentasi di lakukan dengan cara menonton film Nussa The Movie yang di tonton dari aplikasi Amazon Prime Video.

3.6 Teknik Analisis Data

Unruk melakukan analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik charles sanders peirce (*representamen* object dan *interpretance*). Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata, suara, maupun gambar. Hal ini di karenakan penerapan metode kualitatif. Semiotik sangat jarang bersifat kuantitatif dan bahkan tidak bisa memakai penelitian kuantitatif tersebut.⁵⁹ Proses dari Teknik analisis kualitatif ini diawali dengan perumusan masalah, kemudian perumusan hipotesis, penyusunan instrument pengumpulan data, baru di lakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian. Hal ini harus dilakukan secara berurutan dan linier.

interpretant merupakan sebuah konsep pemikiran dari orang-orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu yang ada dalam pikiran seseorang yang di rujuk pada sebuah tanda .

tujuan analisis semiotika ini berupaya untuk menemukan makna tanda termasuk kedalam hal-hal yang tersembunyi di dalam sebuah tanda. pemikiran pada sebuah tanda merupakan hasil yang berpengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda.

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pesan-pesan moral yang terdapat pada film nussa the movie dengan mengkaji hal-hal yang terdapat pada film tersebut seperti

⁵⁸ Molid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) 70.

⁵⁹ Erikunto, Suhermi, “*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*”, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998, hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menelaah dialog maupun tingkah laku dari karakter-karakter yang ada di film nussa the movie.

Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, yaitu berupa :

A. Tanda (sign)

Tanda merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat di terima oleh panca indra dan sesuatu yang merujuk pada hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini di sebut object.

B. Acuan Tanda (Object)

Object merupakan konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang di rujuk tanda.

C. Pengguna Tanda (Interpretant)

Interpretant atau pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu maknatertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sinopsis Film Nussa The Movie



Gambar 4.1 : Poster Film Nussa The Movie

Nussa the movie mengisahkan seorang anak yang bernama nussa yang merupakan seorang anak yang menyandang disabilitas, nussa hanya memiliki satu kaki dan sebuah kaki buatan untuk membantunya berjalan. Tetapi keterbatasan yang di miliki oleh nussa tidak membuat dia menjadi anak yang tidak percaya diri maupun mengeluh dengan kekurangan yang nussa miliki, nussa merupakan anak yang cerdas, sosok anak yang baik hati dan baik budi baik kepada orang tua, maupun kepada orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nussa memiliki ketertarikan yang sangat besar dalam dunia sains, hal itu terlihat dengan nussa yang selalu memenangkan lomba sains di sekolahnya selama tiga tahun berturut turut, Hingga pada suatu hari sekolah nussa akan mengadakan lomba sains dan bagi pemenang yang memenangkan lomba, akan di ikut sertakan pada lomba ramadhan expo sains sebagai perwakilan sekolah.

Pada saat yang sama sekolah nussa kedatangan seorang murid baru yang bernama Jonni yang juga memiliki minat yang sama dengan nussa dalam bidang sains. Jonni merupakan anak yang cerdas dan juga memiliki peralatan sains dan juga roket yang sangat canggih, hal itu sangat berbanding terbalik dengan peralatan sains dan roket yang di miliki oleh nussa yang hanya memiliki peralatan dan roket yang terbuat dari bahan bahan yang sangat sederhana dan juga dengan di bantu oleh dua orang sahabat nussa yang bernama Abdul dan Syifa.

Di sinilah muncul konflik yang terjadi antara nussa dan Jonni yang sama sama ingin memenangkan lomba sains tersebut, pada saat yang bersamaan terdapat juga konflik yang terjadi antara nussa dengan ayahnya, nussa mengharapkan ayahnya untuk pulang ke Indonesia agar bisa melihat nussa bertanding dan juga untuk merayakan ramadhan bersama nussa.

4.2 Pemeran Dan Tim Produksi Film Nussa The Movie (Pengisi Suara)

Profil singkat film Nussa The Movie serta orang orang yang terlibat dalam pembuatan film Nussa The Movie:

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Judul Film | : Nussa The Movie |
| 2. Durasi | : 117 menit |
| 3. Produksi | : Visinema Pictures |
| 4. Sutradara | : Bony Wirasmono |
| 5. Produser | : Anggia Kharisma, Ricky Manoppo |
| 6. Penulis Cerita | : Yemima Krisantina, Muhammad Nurman, Harashta, Widya Afrianti, Melarissa Sjarief |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Muzzaki Ramdhan (Pengisi suara nussa)



Gambar 4.2

Bernama lengkap Teuku Muzzaki Ramdhan lahir pada 11 Agustus 2009, muzzaki merupakan seorang aktor, penyanyi, dan model yang berkebangsaan Indonesia dan muzzaki merupakan keturunan Aceh. Merupakan anak kedua dari tiga orang bersaudara yang bernama Maira Humaira (kakak perempuan) dan satu orang adik laki-laki yang bernama Teuku Abdur Razaq yang berasal dari pasangan Raja dan Meli Amelia.

Muzzaki memulai debut di dunia acting dalam film pendek berjudul *Lembayung Belakang Hari*, namanya makin di kenal setelah memainkan peran sebagai pemeran sanakala kecil dalam film *Gundala* pada tahun 2019 setelah film *Gundala* nama muzzaki pun semakin melambung. Sejauh ini muzzaki sudah memenangkan piala penghargaan atas perannya sebagai sanakala kecil dalam film *Gundala* pada tahun 2019 pada ajang penghargaan piala Maya.⁶⁰

Pada film *Nussa the movie* muzzaki berperan sebagai Nussa seorang anak yang sangat berambisi dalam dunia sains yang selalu memenangi lomba

⁶⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Muzakki_Ramdhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saince di sekolahnya nussa merupakan anak yang memiliki budi yang baik,sopan,taat beribadah dan menghormati orang yang lebih tua darinya.

B. Ali fikry (Pengisi jonni)



Gambar 4.3

Bernama lengkap Ali Fikry Assegaf lahir pada 7 Maret 2008 merupakan anak sulung dari empat orang bersaudara memiliki adik perempuan yang bernama Shofia Shireen yang juga seorang artis cilik . Ali berprofesi sebagai aktor cilik, penyanyi, dan juga dancer. Ali memulai debut sebagai aktor dalam sinetron yang berjudul Cakep Cakep Sakti pada tahun 2014 dan memulai debut filmnya pada film ada surga di rumahmu pada tahun 2015.⁶¹

Pada film nussa the movie Ali Fikry berperan (mengisi suara) jonni seorang anak baru di sekolah nussa yang juga merupakan anak yang memiliki ketertarikan di dunia saince, jonni di gambarkan sebagai anak berambisi tapi jonni merasa kekurangan kasih sayang dari kedua orang

⁶¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Ali_Fikry

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuanya yang selalu sibuk dengan pekerjaan mereka sampai Jonni merasa dia tidak di perhatikan.

C. Fenita Arie (Pengisi suara umma)



Gambar 4.4

Fenita Jayanti atau lebih dikenal dengan nama Fenita Arie merupakan seorang aktris, penyanyi, model, dan juga pembawa acara yang lahir pada 31 Agustus 1986. Fenita Arie memiliki keturunan Palembang, Sumatera Selatan dan merupakan istri dari Arie Kuncoro Untung atau lebih dikenal dengan nama Arie Untung.⁶²

Umma digambarkan sebagai sosok ibu yang sangat mengerti tentang apa yang diinginkan oleh anak-anaknya, merupakan sosok yang lemah lembut, baik hati, dan juga menyayangi Nussa dan juga Rara.

⁶² https://id.wikipedia.org/wiki/Fenita_Arie

Penghargaan Dan Nominasi Yang di Raih Film Nussa The Movie

Tahun	Penghargaan	Kategori	Penerima	Hasil
2021	Festival Film Indonesia	Film Animasi Terbaik	Bony Wirasmono, Ricky "Sapoy" Manoppo & Anggia Kharisma	Menang
	Piala Maya	Bioskop Terpilih	Ricky Manopo Dan Anggia Kharisma	Nominasi
		Penyutradaraan Berbakat Film Panjang Karya Perdana Terpilih	Bony wirasmono	Nominasi
		Film Animasi Panjang Terpilih		menang
		Penulis Skenario Adaptasi Terpilih	Muhammad Nurman Wardi, Widya Arifianti, Bony Warismono, Crisnawan Martantio, Anggia Kharisma, M Irfan Ramly	Nominasi

Table 4.1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

berdasarkan dari pembahasan yang telah di lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa nussa yang berperan sebagai tokoh utama dalam film nussa the movie yang menjadi objek utama dalam pembahasan dan objek penelitian yang di lakukan oleh penulis, mengkaji beberapa hal signifikan yang menjadi konflik dalam hidup nussa. Nussa merupakan film animasi yang di buat oleh anak bangsa yang mengandung sangat banyak pesan pesan baik di dalamnya dan juga film yang sangat menginspirasi.

konflik konflik yang terjadi pada film ini seperti konflik yang terjadi didalam lingkungan keluarga, konflik yang terjadi di lingkungan pertemanan, maupun konflik yang terjadi dengan diri sendiri yang terjadi pada nussa.

Konflik konflik yang di hadapi oleh nussa pada film ini mencerminkan makna makna pesan moral yang terdapat pada film nussa the movie ini dimana penulis menarik beberapa pesan moral yang di sampaikan pada film ini seperti, bagaimana bersikap di dalam pertemanan, berbaik hati dan berbuat baik pada orang lain, menyayangi keluarga, menghormati keputusan orang lain, bagaimana mengambil suatu keputusan ketika di hadang pada permasalahan, dan menghargai diri sendiri.

6.2 Saran

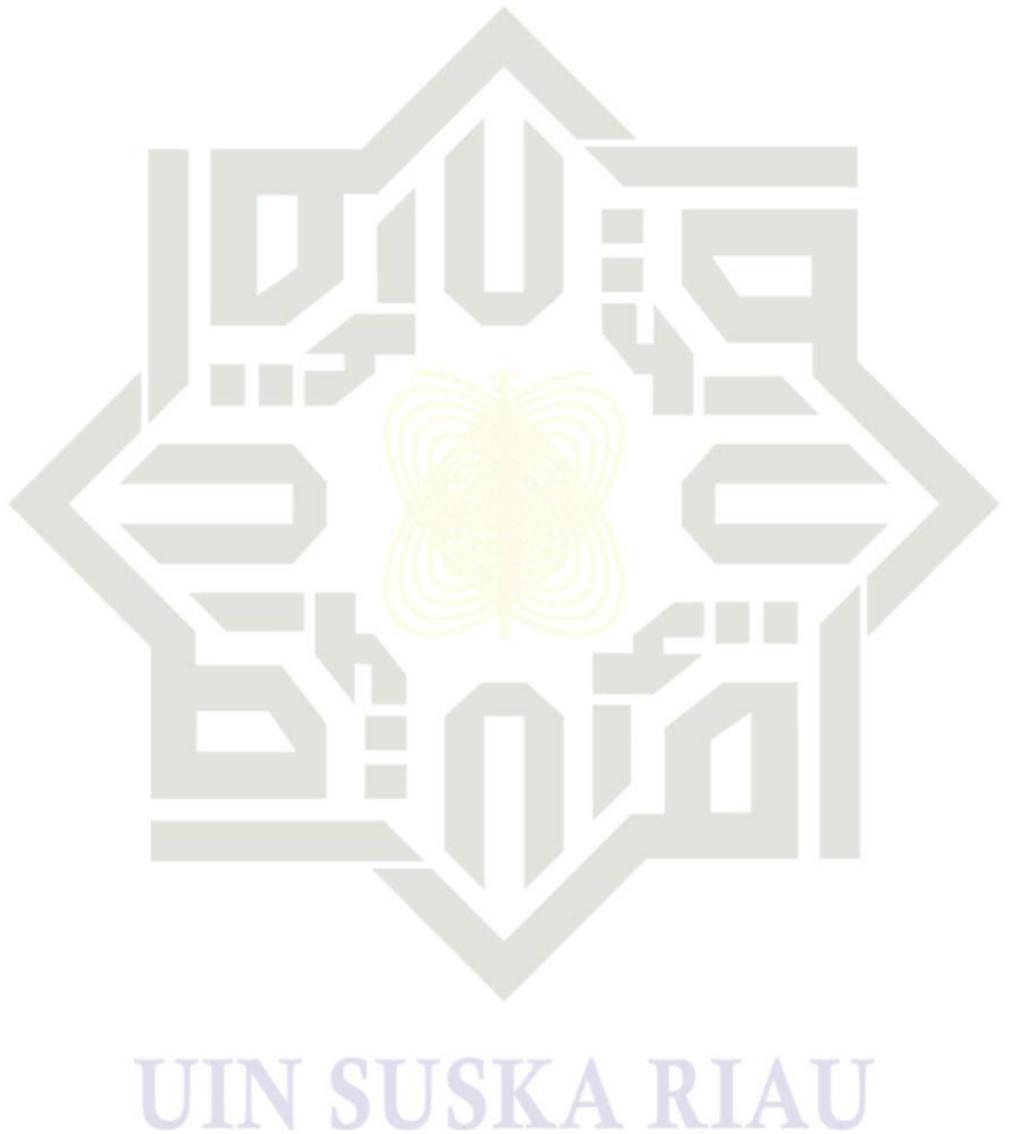
Saran yang dapat di berikan oleh peneliti tentang film nussa the movie ini adalah sebagai berikut:

Peneliti memiliki harapan kepada perfilman indonesia terkhususnya film dengan penonton utama anak anak untuk memberikan tontonan yang benar benar bersifat mendidik dengan menyelipkan banyak pesan moral yang sekiranya mudah ditangkap penonton anak anak.

Mengharapkan untuk perfilman di Indonesia yang mempunyai pesan moral dan pembelajaran yang bersifat pesan moral yang baik, dan pesan moral yang dapat di jadikan pembelajaran dalam kehidupan nyata. Karena semakin banyak film yang pesan moral nya bersifat baik, maka semakin

banyak pula penelitian terhadap film film yang mengandung unsur moral didalamnya.

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih memahami etika moral yang berhubungan dengan menganalisis isi pesan moral dalam buku, film, dan media lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Wijil Tri, *"Komunikasi Massa Dalam Pembangunan"*, Yogyakarta: UGM,2020.
- MCQuil (ed), *"Teori Komunikasi Massa"*, Jakarta: Salemba Humanika,2011.
- Sri Wahyuningsih, *"Film dan Dakwah"* Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2009,
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn dkk, *"Pengantar Teori Film"*,Yogyakarta:2020.
- Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., *"Komunikasi Massa"*, PT Gramedia, Jakarta : KPI
- Morrisan, *"Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi"*, Tangerang: Ramdina Prakasa, 2015.
- Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., *"komunikasi massa"*,Jakarta 2016.
- Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si & Dra. Lukiati Komala, M.Si, *"Komunikasi Massa"*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Dr. Abdul Halik, S.Sos.,M.Si *" komunikasi massa"*,makasar, September 2013.
- Kurniawan, *"Semiologi Roland Barthes"*, Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2001.
- Dr. Indrawan Seto Wahjuwibowo, M.Si, *"Semiotika Komunikasi Edisi III: Aplikasi Praktis Untuk Penelitian dan Skripsi Komunikasi"*.
- Burhan Nurgiyantono, *"Teori Pengkajian Fikis"*, Yogyakarta :Gadjah Mada University Press, 2018.
- Pamusuk Eneste, *"Novel Dan Film"*, jakarta: nusa indah, 1989.
- Undang undang dasar, Surabaya : Pustaka Anugerah Harapan, 1992.
- Heru Effendy, *"Mari Membuat Film"*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indiwan Seto Wibowo, *“Semiotika Komunikasi”*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Lexy J. Moleong, *“Metedologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Jalaluddin Rakhmat, *“Metodologi Penelitian Komunikasi”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Rosady Ruslan, *“Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Suwartono, *“Dasar-Dasar Metodologi Penelitian”*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.

Arikunto, Suhermi, *“Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek”*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Jurnal:

Ryan Diputra dkk, *“Analisis Simiotik Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa”*, Jurnal : Purnama Berazam Vol. 2, NO 2, April 2021

Pupung Puspa Ardini, *“Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun”*, Jurnal : Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012

Ira Yuniati, *“Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA IT Kota Bengkulu”*, Jurnal : Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat. Vol. 4 No. 1, Februari 2021

Chabib Syafrudin, *“Pembuatan Film Animasi Pendek “DAHSYATNYA SEDEKAH” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation Dengan Pemanfaatan Graphic”*, Jurnal : Sarjana Teknik Informatika Volume 1 Nomor 1, Juni 2013.

Reza Herdiana Restu, *“Pesan Moral Pada Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika”*. Jurnal komunikasi dan penyiaran islam Vol, 5. No 2

“Journal of Animation & Games Studies”, Vol.5 No. 1 - April 2019 ISSN 2460-5662.

Fatidatul Fatriyah, *“Daya Tangkap Siswa Terhadap Pesan Morar dan Karakter Pada Film Animasi Moana”*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol ,3 No. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

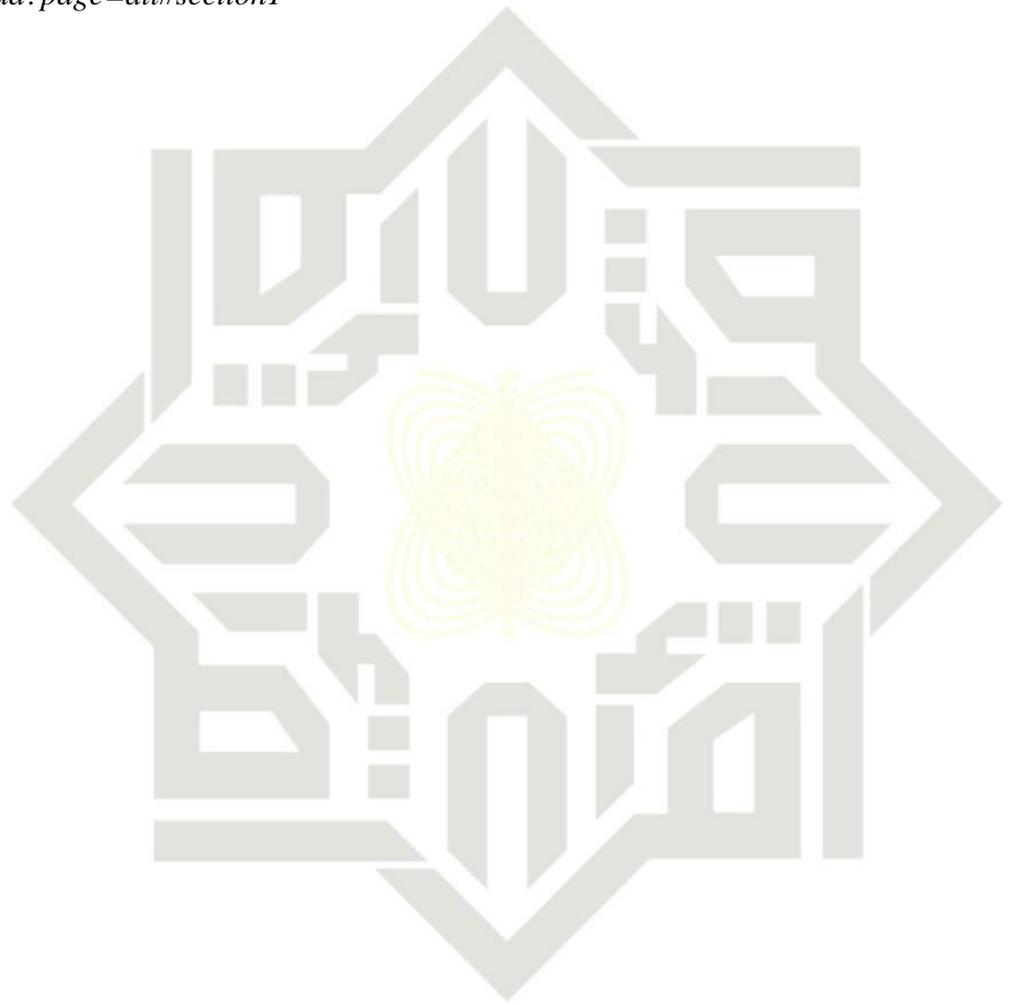
- Sigit widiyarto dkk, *“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Koala Kumal”*, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan Vol 9, No. 2, November
- Intan Ieliana dkk, *“Representasi Pesan Moral Pada Film Tilik”* Universitas Bina Sarana Informatika, Universitas Sahid Jakarta, Vol 21 No. 2 September.
- Zaenal Mukarom, *“Teori-Teori Komunikasi”* Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2020.
- Fatma Laili Khaoirun Nida, *“Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa”*, Jurnal : Komunikasi Penyiaran Islam, Vol .2 No. 2 Juli-Desember 2014.
- Marcelino Sumolang, *“Peranan internet terhadap generasi muda di desa toulenet kecamatan langowan barat”*, journal, Vol II. No 4.
- Elita Sartika, *“Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi”*, eJurnal Ilmu Komunikasi , Vol 2, No. 2.
- Nailul Fauziah, *“Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adveritas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi”*, Vol. 13 No 1 . April 2014.
- Amorisa Wiratri, *“Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia”*, Jurnal: kependudukan indonesia, Vol. 13 No. 1 Juni 2018.
- Handi Oktavianus, *“Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Exorciss di Dalam Film Conjuring”*, jurnal E komunikasi, Vol.3, No.2, Tahun 2015.
- Francisca Devita, *“Wrek it Ralph: Studi Genre Pada Film Disney Animation Studios”*, Jurnal E Komunikasi, Vol 1, No.2 Tahun 2013.
- Dian Nurrachman, *“Teks Sastra Dalam Prespektif Semiotika Pragmatis Charles Sanders Peirce”*, Jurnal al-Tsaqfa Vol. 14, No. 1, Januari 2017
- Abdul Malik dkk, *“Analisis semiotika Charles Sanders Peirce Tentang Makna Logo Pariwisata Kabupaten sukabumi”*, Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual, 2021 , Vol 6, No 1.

Internet

<https://romeltea.com/pengertian-komunikasi-massa/>

UU RI No 33 Tahun 2009 tentang Perfilm, BAB 1 Ayat 1. hlm. 2

<https://www.kompasiana.com/irfanfandi5010/61685dd106310e389d3c1502/review-film-nussa-memberikan-pelajaran-untuk-anak-anak-dan-para-orang-tua?page=all#section1>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.